

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN
PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
SISWA KELAS V MIN 5 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SISKA

NIM: 140209003

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN
PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
SISWA KELAS V MIN 5 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

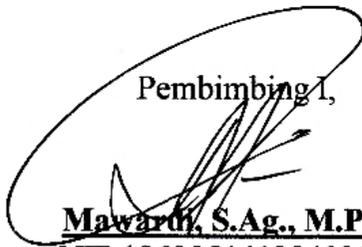
SISKA

NIM : 140209003

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP.196905141994021001

Pembimbing II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP.198811172015032008

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN
PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
SISWA KELAS V MIN 5 ACEH BARAT**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa,

15 Januari 2019

9 Jumadil Awal 1440

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Mawardi, S.Ag., M.Pd

NIP. 196905141994021001

Sekretaris,

Evalida Ulfha Aunies, M.Si

NIP.198010242014111004

Penguji I,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

NIP.198811172015032008

Penguji II,

Rafidhah Hanum, M.Pd

NIDN. 2003078903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska
NIM : 140209003
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak mampu mengembangkan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau nama izin pemilik karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau nama izin.
4. Tidak memanipulasi dan memalukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Januari 2019

Yang Menyatakan



Siska

(Siska)

ABSTRAK

Nama : Siska
Nim : 140209003
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat
Tanggal Sidang : 15 Januari 2019
Tebal : 66 halaman
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
Kata Kunci : Keterampilan Berbicara dan Media Piramida Cerita

Telah melakukan penelitian di MIN 5 Aceh Barat, Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat. Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Aceh Barat. Tujuan yang ingin dicapai. 1.Untuk mengetahui aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita siswa kelas V MIN 5 Aceh Barat. 2.Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita di kelas V MIN 5 Aceh Barat. 3.Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita di kelas V MIN 5 Aceh Barat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas Guru pada siklus I memperoleh 65% dalam kategori cukup, siklus II memperoleh nilai 80,35% dalam kategori baik dan siklus III 89,42% dalam kategori baik sekali. (2) Aktivitas Siswa pada siklus I memperoleh 62,5% dalam kategori cukup, dan siklus II 78,57% dalam Kategori baik, siklus III 92,30%. (3) Hasil tes keterampilan Berbicara pada siklus I 26,66, siklus II 66,66%, siklus III 86, 66%. Terjadinya peningkatan di siklus III siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan media piramida cerita dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara di Kelas V MIN 5 Aceh Barat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya, kesehatan , serta kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beliau merupakan sosok yang sangat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta membawa perubahan besar di dunia ini.

Peneliti telah selesai menulis skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat”.

Peneliti menyadari dalam proses menyelesaikan skripsi ini telah mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Jurisa Ibunda Yuslina Adinda Mursalin, Safira dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali.,S.H.M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan beserta seluruh staf-stafnya.

3. Bapak Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat-nasehat dan dukungan kepada peneliti.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing pertama dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam membimbing peneliti sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik
5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekretaris beserta seluruh staf-stafnya.
6. Kepala Madrasah MIN 5 Aceh Barat dan dewan guru yang telah memberi izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dorongan, semangat yang telah Bapak dan Ibu, keluarga sahabat serta kawan-kawan berikan. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan jika terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti mohon maaf dalam karya tulis ilmiah sehingga peneliti mengharapkan kritik sifat membangun untuk perbaikan masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat terutama untuk peneliti sendiri dan untuk yang lainnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 14 Januari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara.....	8
1. Pengertian Keterampilan Berbicara	8
2. Tujuan Berbicara.....	1
3. Jenis- jenis Berbicara	13
4. Syarat –syarat Keterampilan Berbicara	15
5. Ciri-ciri Keterampilan Berbicara	16
B. Media Piramida Cerita.....	16
1. Pengertian Media	16
2. Media Piramida Cerita	19
3. Tujuan dan Manfaat Piramida Cerita.....	19
4. Keunggulan dan Kelemahan Media Piramida Cerita	20
5. Langkah –langkah Membuat Media Piramida.....	21
C. Langkah-langkah Penggunaan Media Piramida cerita dalam peningkatan keterampilan siswa	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	25
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kelemahan dan Keunggulan Media Piramida Cerita.....	21
Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana MIN 5 Aceh Barat.....	32
Tabel 4.2	: Data Guru MIN 5 Aceh Barat.....	33
Tabel 4.3	: Data Siswa MIN 5 Aceh Barat.....	33
Tabel 4.4	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru terhadap Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus I.....	36
Tabel 4.5	: Hasil Temuan Revisi Selama dalam Proses Pembelajaran siklus I.....	38
Tabel 4.6	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru terhadap Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus II.....	41
Tabel 4.7	: Hasil Temuan Revisi Selama dalam Proses Pembelajaran siklus II.....	43
Tabel 4.8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru terhadap Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus III.....	46
Tabel 4.9	: Hasil Temuan Revisi Selama dalam Proses Pembelajaran siklus III.....	48
Tabel 4.10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa terhadap Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus I.....	49
Tabel 4.11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa terhadap Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus II.....	51
Tabel 4.12	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa terhadap Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus III.....	53
Tabel 4.13	: Data Keterampilan Berbicara Siswa dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus I.....	55
Tabel 4.14	: Data Keterampilan Berbicara Siswa dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus II.....	57
Tabel 4.15	: Data Keterampilan Berbicara Siswa dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita siklus III.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	67
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian	68
Lampiran 3	: Surat Persetujuan telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	70
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	85
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus III	99
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus I.....	113
Lampiran 8	: Lembar Observasi aktivitas Guru siklus II.....	117
Lampiran 9	: Lembar Observasi aktivitas Guru siklus III	121
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I.....	124
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II	127
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus III.....	130
Lampiran 13	: Foto Penelitian.....	133
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kehidupan manusia tidak pernah luput dari berbicara. Dengan berbicara dapat membantu manusia dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa yang baik dan benar. Berbicara merupakan keterampilan yang pertama kali diajarkan oleh manusia dari bayi hingga dewasa. Berbicara sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia agar masyarakat dapat terjalin baik dalam hal berkomunikasi. Dalam berbicara seseorang akan mengalami proses berpikir dalam menyampaikan ide atau gagasan secara luas. Berbicara perlu ditingkatkan pada anak- anak prasekolah dan yang sedang bersekolah di jenjang SD sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan tujuan untuk meningkatkan keberanian peserta didik dalam berbicara.

Dalam lingkungan pendidikan, keterampilan berbicara memegang peranan penting terutama di jenjang pendidikan SD/MI. Peserta didik di tuntut berbicara dalam proses belajar, bercerita termasuk dalam keterampilan berbicara untuk menggali keberanian siswa. Dalam hal ini peserta didik harus mampu dalam bercerita yaitu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri yaitu bahasa yang baik dan benar. Berbicara sangat erat kaitannya dengan memproduksi ide-ide.¹ Keterampilan berbicara memiliki beberapa manfaat bagi siswa (khususnya siswa SD/MI) yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam

¹ Yunus Abidin, *Pendidikan Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*,(Bandung : PT Rifeka Aditama, 2012).h.125

berkomunikasi dengan baik, membentuk karakter siswa, memberikan sentuhan manusiawi, dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam berbahasa.²

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V di MIN 5 Aceh Barat bahwa ketika dalam proses pembelajaran, keterampilan siswa dalam berbicara masih kurang, Hal ini terlihat dari siswa yang sedang bercerita yang menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri. Dalam hal ini siswa masih malu-malu dan bingung dalam mengungkapkan, masih terbata-bata dalam bercerita yang telah disampaikan guru. Selain itu siswa gerogi ketika tampil didepan teman-temannya dan kurang memiliki sikap percaya diri dalam berbicara dan volume suaranya lirih. Rendahnya rasa percaya diri dalam diri disebabkan unsur kebahasaan dan nonkebahasaan.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas, peneliti ingin mengembangkan sebuah inovasi baru berupa media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, yaitu dengan media piramida cerita. Media piramida cerita merupakan media pembelajaran dari kertas yang dibuat menyerupai piramida, piramida cerita ini mempunyai tiga sisi, masing-masing sisi digunakan untuk menempatkan awal, inti, dan akhir cerita. Dengan media piramida cerita siswa dapat memahami cerita dengan baik terutama dalam hal berbicara siswa, siswa dapat mengulang kembali cerita yang telah dibacakan oleh guru. Media tersebut sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena dapat memotivasi anak-anak dalam

² Suwarti Ningsih, Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui metode bercerita siswa kelas III SD Negri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.2.No. 4. 2014, h. 244

bercerita, anak-anak juga dapat menyampaikan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana.³

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut terkait dengan Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MIN 5 Aceh Barat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita siswa kelas V MIN 5 Aceh Barat?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita siswa kelas V MIN 5 Aceh Barat?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita siswa kelas V MIN 5 Aceh Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

³USAID Proritas, Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita, 6 Februari 2016. Diakses pada tanggal 13 September 2018 dari situs: <http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/826/pandai-bercerita-dengan-piramida-cerita>.

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita siswa kelas V MIN 5 Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita di kelas V MIN 5 Aceh Barat.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita di kelas V MIN 5 Aceh Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat memberikan pengalaman langsung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, memberikan motivasi tersendiri bagi guru dalam memberikan pengetahuan peserta didik dan jug menambahkan wawasan bagi guru dalam penggunaan media sebagai bahan ajar.
2. Bagi siswa, mempermudah siswa dalam menceritakan kembali isi cerita melalui media piramida cerita, membantu siswa dalam menjalin kerja sama dan komunikasi dengan teman sebangku.
3. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk menambahkan wawasan peneliti dalam peningkatan keterampilan dengan pemanfaatan media gambar.
4. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi sarana dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

E. Definisi Operasional

1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata “ tingkat” yang berarti susunan yang berlapis, tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan).⁴

Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses yang diarahkan untuk memperbaiki dalam meningkatkan kemampuan siswa.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan yang menyampaikan pesan atau gagasan-gagasan melalui bahasa lisan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berbicara adalah bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran melisankan sesuatu yang dimaksudkan.⁵

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan ide, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

3. Media piramida cerita

Piramida cerita adalah suatu cara yang bertujuan untuk memotivasi anak untuk membaca cerita, untuk mengembangkan kreativitas anak, menuangkan kembali isi cerita dalam gambar sederhana.⁶ Piramida

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia, edisi ke IV, 2008), hal.67

⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka,2005), hal 165

⁶USAID Prioritas, Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita, 6 Febuari 2016. Diakses pada tanggal 13 September 2018 situs: <http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/826/pandai-bercerita-dengan-piramida-cerita>.

merupakan suatu media yang berbentuk segitiga yang menceritakan suatu kejadian yang tersusun dari awal , inti, dan akhir.

F. Penelitian Relevan

1. Yuslida dalam penelitiannya menggunakan media audio visual murni yang berbentuk sebuah video yang ditampilkan melalui proyektor. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual, dikarenakan media audio visual dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa dan mengevaluasi apa yang telah didengar serta dapat mempersiapkan diskusi atau dengan mengungkapkan pendapat-pendapat siswa sesama teman sekelasnya.⁷
2. Aisyah Sukma dalam penelitiannya mengukur kemampuan siswa dengan menghubungkan kemampuan menyimak kemampuan berbicara siswa, dan hasilnya bahwa hubungan kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara terjadi peningkatan.⁸
3. Isnani dalam penelitiannya menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Bermain peran yang di gunakan adalah bermain peran berdasarkan naskah percakapan drama,

⁷ Yuslida, upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN Rukoh, "Skripsi" Fakultas Tarbiyah, Banda Aceh,2016

⁸ Aisyah Sukma, hubungan Kemampuan Menyimak dengan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas III SD Negeri 26 Banda Aceh," skripsi Fakultas FKIP Unsyiah, 2017.

dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa yang digunakan metode bermain peran.⁹

Kesimpulan dari penelitian diatas bahwa dengan menggunakan media dan metode dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita.

⁹ Isnani, keterampilan Berbicara Siswa melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates," *Skripsi*" Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan berbicara

1. Pengertian Keterampilan berbicara

Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam menggerakkan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan juga dapat diartikan sesuatu hal yang bisa dilakukan dengan kemauan, baik dalam keterampilan hal seni, menulis dan membaca.¹

Berbicara merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengeskpresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, atau pengalamannya secara lisan.² Kushartanti dkk menjelaskan bahwa ketrampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan ide, pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan baik berhadapan maupun jarak jauh.³

Dalam Al-Quran surah Ibrahim ayat 4 Allah juga berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ
وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balaikan Pustaka, edisi ke II, 2005), h. 1198

² Modh Harun dkk, *Metode Praktis Pembelajaran*, (Depok : Intuisi Press, 2006), h. 153

³ Kushartanti dkk, *Pesona Bahasa, Langkah Awal Memahami Linguistik*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2005), hal. 10

Artinya : Kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

Dari ayat diatas di jelaskan bahwa seseorang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam hal memberitahukan yang terkait dengan pelajaran atau hal-hal yang lain. Dalam pendidikan bahasa adalah Sesuatu alat komunikasi antara dua orang atau lebih serta sebagai alat penyampain pendapat, hasil pikir, baik secra lisan maupun tulisan.

Dalam Al-Quran surah At-Thaha ayat 44 :

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya : Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut".

Dari ayat diatas dikatakan bahwa kita sebagai manusia diperintahkan untuk mengucapkan perkataan yang benar dengan kata-kata yang lemah lembut, karena perkataan yang baik akan menyeru kepada kebaikan. Jika dikaitkan dengan pendidikan dalam proses belajar mengajar dituntun untuk berbicara dengan baik, lemah lembut, dan lancar sehingga antara guru dengan peserta didik dapat terjalin komunikasi yang baik arif dan bijaksana serta dapat memberikan

kesan yang mendalam untuk peserta didik. Seorang guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

Dari kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih dengan maksud ingin menyampaikan atau memberitahukan sesuatu kepada orang dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dalam agama islam umat manusia dituntut berbicara dengan lemah lembut, jujur. Sopan santun, karena dengan begitu orang akan mudah untuk mengingat apa yang telah disampaikan dan juga tidak akan bosan mendengarkannya. Berbicara sangat erat kaitannya dengan memproduksi ide-ide. Ide yang dimaksud adalah pikiran yang dihasilkan pembicara berdasarkan berbagai sumber yang telah diketahui. Ide berasal dari pengamatan, pengalaman dan imajinasi seseorang kepada orang lain.

Menurut Resmini, berbicara adalah menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.⁴ Berbicara tidak sekedar mengungkapkan kata-kata, berbicara merupakan alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dalam menyampaikan pesan, seseorang akan mempergunakan ragam bahasa lisan. Tujuan seseorang menyampaikan pesan yaitu mengharapkan agar pendengar atau penerima pesan dapat memahaminya, proses penyampaian tersebut disebut berbicara . Ketrampilan berbicara yang terjadi pada anak dapat dilihat dari bagaimana cara anak tersebut menyampaikan pemikiran atau pendapatnya kepada orang lain karena ketrampilan berbicara merupakan suatu

⁴ Resmini, novi. Dkk, 2009. *Pembinaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*,(Bandung: UPI),h.49

kemampuan menyampaikan isi pemikiran atau pendapat kepada orang lain agar terjalin interaksi yang baik dalam suatu situasi.⁵

Menurut H.G Tarigan dalam Setyawan Pujiono mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan.⁶ Keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.⁷

Dengan demikian keterampilan berbicara merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih dalam menyampaikan sesuatu secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

2. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk komunikasi agar dapat menyampaikan pikiran gagasan, perasaan, dan kemauan secara efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya disamping itu juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi bukan hanya apa yang dibicarakan, tetapi bagaimana mengemukakannya, hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Yang dimaksud dengan ucapan adalah seluruh kegiatan kita lakukan dalam memproduksi bunyi

⁵ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, (Jakarta : Dirjen Dikti, 2005), hal.122

⁶ Setyawan Pujiono, *Terampil Menulis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal 54

⁷ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). H. 241

bahasa yang meliputi artikulasi, yaitu bagaimana posisi alat bicara, seperti lidah, gigi, bibir, dan langit-langit waktu kitaa membentuk bunyi, baik vocal maupun konsonan.⁸ Pembicara adalah memahami makna segala sesuatu yang ingin di komunikasikan terhadap pendengarnya.

Menurut Tarigan tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar pesan dari komunikasi tersampaikan secara efektif. Maka dari itu pembicara harus memahami makna dari segala sesuatu yang ingin di sampaikan.

Menurut Tarigan tujuan berbicara antar lain sebagai berikut:

1. Melaporkan, tujuan dari melaporkan/ memberitahu yaitu ia bila seseorang pembicara ingin melaporkan atau menyampaikan seseatu kepada pendengar agar mereka dapat mengerti tentang suatu hal atau memperluas bidang pengetahuan mereka.
2. Menghibur, tujuan dari menghibur/menggembirakan yaitu orang yang mendengar pembicaraannya atau menimbulkan suasana gembira pada suatu pertemuan, maka tujuan umumnya ialah menyenangkan/ menghibur.
3. Menyakinkan, tujuan dari menyakinkan yaitu berusaha untuk mempengaruhi keyakinan atau sikap mental atau intelektual para pendengar.

⁸ Khundoro Sdhono dkk, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*,(Yogyakarta: Grahara Ilmu,2014).h.54

4. Merundingkan, tujuan dari merundingkan yaitu pembicara menghendaki beberapa macam tindakan atau reaksi fisik dari para pendengar.⁹

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Khundoro dan Slamet bahwa berbicara dapat dimanfaatkan untuk mengkomunikasi ide, perasaan, dan kemauan, serta lebih untuk menambahkan pengetahuan.¹⁰ Adapun tujuan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan secara lisan.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang melakukan kegiatan berkomunikasi adalah untuk memberitahukan atau menyampaikan ide kepada lawan bicaranya dengan baik dan benar.

3. Jenis- jenis berbicara

Berbicara dapat ditinjau sebagai seni dan sebagai ilmu. Berbicara sebagai seni yang menekankan penerapannya sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Berbicara mempunyai jenis-jenis yang berbeda secara garis besar, berbicara dapat dibagi atas:

⁹ Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,(Bandung: Angkasa, 2009) ,h.25

¹⁰ Khundoro Sathono dkk, *Pembelajaran Keterampilan Berbahsa Indonesia*,(Yogyakarta: Grahara Ilmu,2014. h. 54

¹¹ Erwin puetra permana, pengembangan media pembelajaran boneka kaus kaki untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II di Sekolah Dasar?. *Jurnal Pendidikan Dasar(JPD)*, vol.2 No.2, Desember 2015, h.135

- a. Berbicara di muka umum pada masyarakat yang mencakup empat jenis, yaitu :
 - 1) Berbicara dalam situasi yang bersifat memberitahukan atau melaporkan, yang bersifat informative
 - 2) Berbicara dalam situasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan.
 - 3) Berbicara dalam situasi yang bersifat membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan.
 - 4) Berbicara dalam situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati.
- b. Berbicara pada konferensi yang meliputi :
 - 1) Diskusi kelompok yang dapat di bedakan atas:
 - a) Tidak resmi, dapat dirincikan lagi atas:
 - (a) Kelompok studi
 - (b) Kelompok pembuat kebijaksanaan
 - (c) Komik
 - b) Resmi, dapat dirincikan lagi atas:
 - (a) Konferensi
 - (b) Diskusi panel
 - c) Debat merupakan suatu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok. dalam mediskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.¹²

¹² Isnani” peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri wates.” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), h. 20.

Berbicara sebagai ilmu menelaah hal-hal yang berkaitan dengan, mekanisme berbicara dan mendengar, latihan dasar tentang ujaran dan suara, bunyi-bunyi bahasa, dan patologi ujaran.

Menurut Tarigan dalam Maya Hayatun Nopus, jenis – jenis berbicara meliputi dua jenis yaitu:

- a. Jenis informal: tukar pengalaman, percakapan, menyampaikan berita, menyampaikan pengumuman, bertelepon dan memberi petunjuk.
- b. Jenis formal: perencanaan, ceramah, interview, penilaian, bercerita.¹³

Adapun jenis berbicara yang digunakan dalam peneliti ini adalah jenis berbicara formal. Berbicara formal merupakan kegiatan berbicara yang di lakukan didepan forum, dengan tema tertentu. Jadi berbicara formal ini termasuk kedalam berbicara resmi yang pendengarnya banyak dan bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku. Contohnya, pidato, ceramah, diskusi, bercerita.

4. Syarat – Syarat Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan suatu seni atau bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan suatu pesan secara lisan. Dalam hal ini adapun syarat–syarat keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pengirim (orang yang menyampaikan),
- b. Pesan (isi pembicara)
- c. Media (bahasa Lisan),

¹³ Maya Hatun Nopus, Desak putu Partima, ” Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui penerapan metode Show and Tell siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1, (4) 2017. h. 297

- d. Sarana, (waktu, tempat, suasana, peralatan yang digunakan menyampaikan pesan).
- e. Interaksi (searah, dua arah, atau multiarah).¹⁴

5. Ciri-ciri Keterampilan Berbicara

Keterampilan dalam berbicara juga mempunyai beberapa ciri yang dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa dalam proses belajar. Adapun ciri-ciri keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Memilih topik yang tepat.
- b. Menguasai materi,
- c. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- d. Berbicara dengan jelas
- e. Kefasihan dan kelancaran dalam berbicara.
- f. Berbicara tidak dalam keadaan emosi.

B. Media Piramida Cerita

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa, media adalah manusia

¹⁴Alek dan Achmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kecana, 2011), h.28

materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁵

Dalam Al-Quran surah al-Isra' ayat 48

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٤٨﴾

Artinya : katakanlah, tiap-tiap orang berbuat menurut keadaan masing-masing.”

Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa seseorang yang melakukan sesuatu akan perbuatan mereka akan melakukan sesuatu akan perbuatan mereka akan melakukan sesuai dengan keadaannya masing-masing. Dalam hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu diperlukan media agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Dalam Al-Quran surah Al- Maidah ayat 16

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ ۖ سُبُلَ السَّلَامِ ۖ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ ۖ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya : Dengan Kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),h. 3.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menunjukkan kepada umat manusia untuk mengikuti kepada kejalan keselamatan yaitu dengan berpedoman melalui kitab suci Al-quran. Hal ini jika dikaitkan dengan pendidikan bahwa dalam pendidikan untuk mencapai suatu hasil yang maksimal haru menggunakan media pembelajaran sehingga dengan media tersebut dapat membatu guru dalam mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan ayat–ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran harus menggunakan media yang dapat memberikan petunjuk kepada siswa yang sedang mendengarkan penjelasan guru dan siswa juga memahami media yang digunakan. Sebuah media harus mampu mengntarkan para siswanya menuju tujuan belajar yang baik yang dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, dengan begitu siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Menurut Gagne dan Briges dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹⁶

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu sarana dalam menunjang proses pembelajaran agar terciptanya belajar yang menyenangkan.

2. Media Piramida Cerita

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*,h.5

Media piramida cerita adalah media pembelajaran dari kertas yang dibuat menyerupai piramida. Media piramida cerita seperti gambar berseri yang tersusun atas gambar-gambar yang berbentuk rangkaian cerita, akan tetapi gambar-gambar tersebut berbentuk segitiga sama sisi yang disusun dalam bentuk piramida. Media ini membantu siswa dalam menyampaikan cerita kembali.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media piramida cerita adalah suatu bangun yang terdiri dari 3 sisi gambar yang berbentuk segitiga yang menceritakan suatu kejadian yang tersusun dari awal cerita, inti cerita, dan akhir cerita. Media piramida cerita merupakan salah satu media yang di harapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan kembali isi cerita.

3. Tujuan dan Manfaat Media Piramida cerita

Tujuan pengembangan media piramida cerita adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik, karena penggunaan media pembelajaran menjadi lebih baik, menarik, dan memusatkan perhatian peserta didik. Adapun tujuan media piramida cerita antara lain:

- a. Memotivasi anak untuk bercerita,
- b. Untuk mengembangkan kreatifitas anak,
- c. Menuangkan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana,
- d. Membangun percaya diri anak,
- e. Menuangkan isi cerita dalam gambar sederhana.

¹⁷ USAID Prioritas, *Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita*, 6 Febuari 2016. Diakses pada tanggal, 13 September 2018 dari situs: <http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/826/pandai-bercerita-dengan-piramida-cerita>.

Piramida cerita ini dilakukan melalui anak yang diminta mendengarkan cerita. Sehingga anak mampu dalam menceritakan kembali isi cerita yang dibacakan tersebut, yaitu dengan menggunakan media piramida cerita. Media Piramida cerita juga memiliki beberapa manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi aktif dan tidak mudah bosan. Adapun manfaatnya, yaitu:

- a. Mengasah daya ingat peserta didik
- b. Melatih kemampuan kognitif,afektif, dan psikomotor peserta didik,
- c. Peserta didik menjadi aktif dan tidak mudah bosan,
- d. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik
- e. Media ini dapat digunakan sebagai motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Dari manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa piramida cerita sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menyampaikan gagasannya. Siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam mempresentasikan cerita.

4. Keunggulan dan Kelemahan Media Piramida Cerita

Media piramida cerita memiliki keunggulan dan kelemahan. Berikut ini adalah tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Media Piramida Cerita.

Tabel 2.1 Keunggulan Dan Kelemahan Media Piramida Cerita

Keunggulan media Piramida Cerita	Kelemahan Media Piramida
---	---------------------------------

	Cerita
a. Peserta didik menjadi aktif dan kreatif pada saat pembelajaran b. Peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran c. Memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran d. Kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak mudah bosan e. Pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi f. Dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. g. Dan aman untuk di gunakan peserta didik	a. Pembuatan media piramida cukup rumit b. Media piramida tidak efektif jika digunakan oleh kelompok besar, karena pendidik akan sulit mengetahui peserta didik yang aktif dan pasif dalam menggunakan media.

5. Langkah-Langkah Membuat Media Piramida

Langkah-langkah dalam membuat media piramida cerita adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan kertas berbentuk persegi , lalu lipat dari bawah ke atas lipat lagi dari kiri ke kanan, kemudian buka lagi lipatan itu, sehingga akan kita dapat garis lipatan di tengah segitiga.
- b. Ambil ujung bawah kiri dan kanan lalu ujungnya bertemu dititik atas, jangan lupa lipat kertas yang kedua dan ketiga serupa dengan kertas pertama.
- c. Jejer ketiga kertas yang sudah kita lipat tadi. Buka kertas lalu lipat dari kiri ke kanan membentuk segitiga seperti pada langkah kedua dan lakukan hal yang sama pada kertas yang lain.

- d. Satukan kertas pertama dan kedua dengan cara bagian memasukkan kertas yang ada sirip nya ke dalam kertas yang tidak ada siripnya kedalam kertas yang tidak ada siripnya, secara menyilang.
- e. Ambil kertas ketiga satukan seperti langkah sebelumnya, kemudian kita dorong perlahan untuk membuat bentuk 3 Dimensi. Ambil dua sirip terakhir lalu masukan kedalam segitiga didepannya untuk mengunci bentuk 3 dimensi.
- f. Pada langkah terakhir ini adalah mengunci bentuk 3 Dimensi.¹⁸

C. Langkah-langkah Penggunaan Media Piramida Cerita dalam Peningkatan Berbicara Siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat langkah dalam penggunaan media yaitu tentang media piramida cerita untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, adapun langkah-langkah dalam penggunaan media piramida cerita yaitu :

1. Guru mempersiapkan topik pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik serta mengatur peserta didik berbentuk kelompok
2. Guru membagikan teks/cerita kepada setiap siswa, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita.
3. Guru menyuruh siswa untuk menentukan alur cerita awal, inti, dan akhir cerita.

¹⁸ Syarif, *Cara Membuat Origami Membentuk 3 Dimensi*, 20 Maret 2014. Diakses pada tanggal 15 September 2018 dari situs: <http://bikinide.com/2015/06/cara-membuat-origami-box-segitiga-.html>.

4. Secara berkelompok siswa menentukan hal-hal penting yang akan dituliskan dalam pada piramida cerita,
5. Guru memberikan arah tentang penggunaan media piramida cerita.
6. Siswa memberikan ilustrasi gambar pada setiap sisi-sisi piramida, dengan adanya gambar memudahkan siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan lisan tentang cerita yang baru dibacanya.¹⁹

Dari langkah diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media piramida cerita dapat memberikan suatu solusi dari permasalahan siswa yang sulit untuk berbicara dalam menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa yang sederhana.

¹⁹USAID Prioritas, Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita, 6 Februari 2016 Diakses pada tanggal 13 September 2018 dari situs: <http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/826/pandai-bercerita-dengan-piramida-cerita>.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki mutu atau meningkatkan mutu pembelajaran.¹ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.²

Kurt Lewin dalam Kusnandar mengatakan “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.³ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu proses dimana guru dan dosen dan siswa–mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran di kelasa dapat tercapai.⁴

Dengan demikian, tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h.58

² Hamzah,dkk, *menjadi peneliti PTK yang Profesional*,(Jakarta: Bumi Aksara,2011),h.41

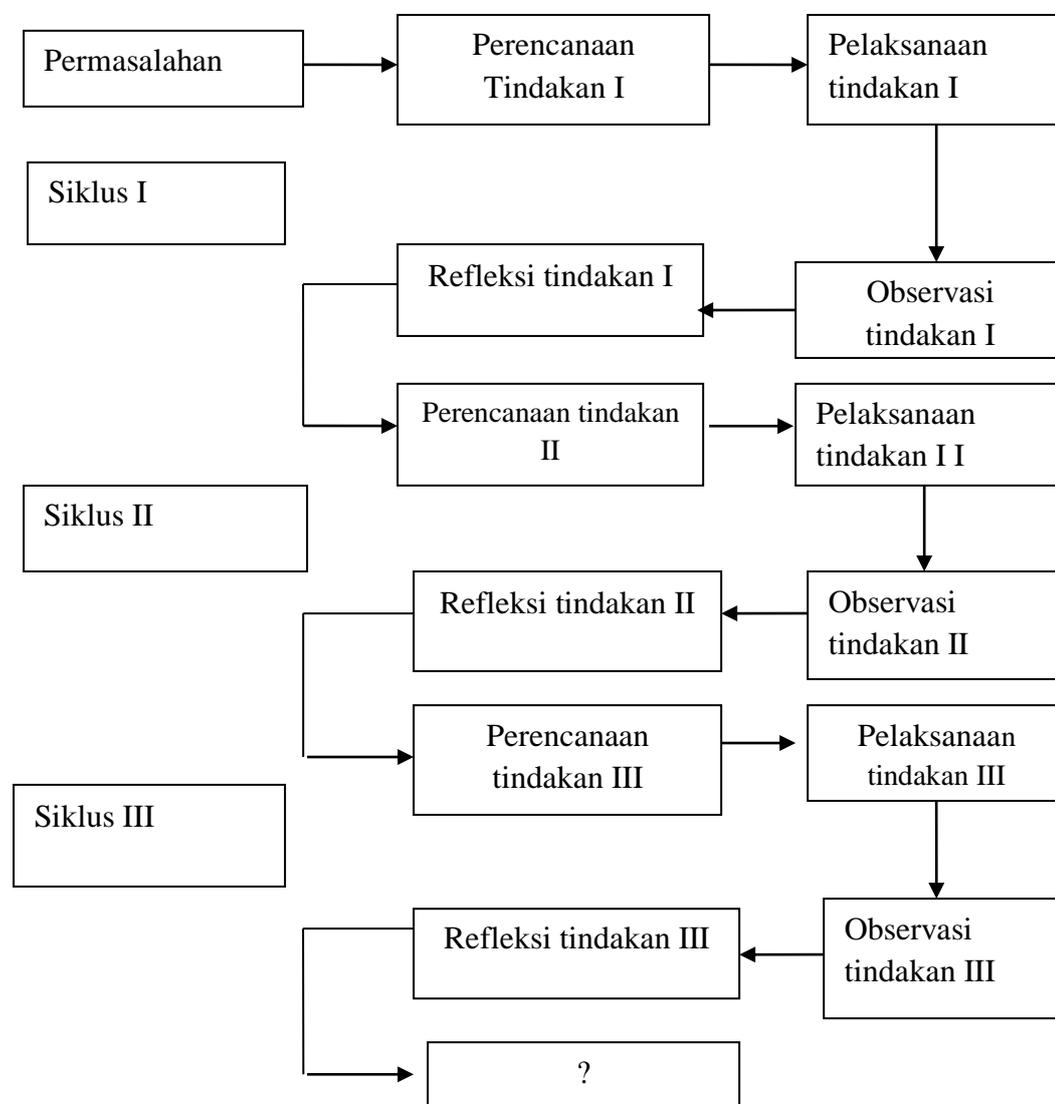
³ Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011)),h.42

⁴ Djunaini Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Malang: uin Malang,2008),h. 8

dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.⁵ PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan, (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).⁶

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



⁵ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.10

⁶ Suharsimi Arikuto, *penelitian Tindakan.....*, h.16

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan untuk merancang tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun pada tahap ini peneliti menjelaskan bagaimana tahapan perencanaan tindakan kelas, tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang diajarkan.
- b. Menentukan jumlah siklus yang dilakukan yaitu terdiri dari 3 siklus.
- c. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus.
- d. Menyiapkan soal LKS, soal *posttes*,
- e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru, dan lembar pengamatan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses Penelitian tindakan kelas pada masing-masing siklus.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang terkait dengan kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan Media Piramida Cerita.

- a. Guru mempersiapkan topik pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik serta mengatur peserta didik berbentuk kelompok
- b. Guru membagikan teks/cerita kepada setiap siswa, kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita.
- c. Guru menyuruh siswa untuk menentukan alur cerita awal, inti, dan akhir cerita.

- d. Secara berkelompok siswa menentukan hal-hal penting yang akan dituliskan dalam pada piramida cerita,
 - e. Guru memberikan arah tentang penggunaan media piramida cerita. Siswa memberikan ilustrasi gambar pada setiap sisi-sisi piramida,
3. Pengamatan/observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat dikelas selama tindakan berlangsung yaitu aktivitas guru dan aktifitas siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kegiatan refleksi dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Bila masalah penelitian tindakan kelas belum tuntas, maka penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus berikutnya melalui tahap-tahap yang sama dengan siklus sebelumnya. Refleksi melibatkan pengamat yaitu guru dan teman sejawat.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Aceh Barat. Adapun yang menjadi subjek utama adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai guru, serta semua siswa/ siswi kelas V di MIN 5 Aceh Barat yang beralamat di Desa Arongan, Kecamatan Arongan Lambalek, tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 15 orang siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁷

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media piramida cerita untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Lembar ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembaran aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembaran ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang mengenai tentang observasi aktivitas siswa.

⁷ E. Mulyasa, Kurikulum Satuan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),h.213

4. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa sebagai subjek dalam penelitian ini mencakup pokok bahasan yang disajikan dalam bentuk teks cerita. Tes berfungsi untuk memperoleh data tentang keterampilan berbicara dengan menggunakan media piramida cerita.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk itu ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi Aktivitas Guru

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar. Observasi ini diamati langsung oleh guru kelas V selama penelitian berlangsung .

2. Teknik Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktifitas siswa. Kegiatan observasi aktivitas siswa diamati oleh teman selama prose belajar berlangsung.

3. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.⁸ Pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal adalah tes yang diberikan sebelum memasuki pembelajaran. Adapun tes awal diberikan dalam bentuk penagihan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dari bacaan yang diberikan oleh guru, sedangkan tes akhir tes yang dilakukan setelah berlangsungnya pembelajaran. Tes ini berbentuk praktik yaitu menceritakan kembali isi cerita. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaat media piramida cerita.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas siswa di peroleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajarn berlangsung. Data ini dinalisis dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

⁸Anas sudijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Pers,2011),h.66

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

2. Analisis Data Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa di peroleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung, data ini dianalisis dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi aktivitas dan siswa

N = jumlah aktivitas keseluruhan

3. Analisis Data hasil Keterampilan Berbicara Siswa

Data tentang analisis hasil keterampilan berbicara siswa peserta didik setelah proses pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase (KKM Klasikal)

F = Jumlah siswa yang Tuntas

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Aceh Barat pada tanggal 17s.d 22 November 2018. Penelitian ini dilakukan di kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Madrasah MIN 5 Aceh Barat tersebut terletak di JL. Meulaboh-Banda Aceh Lama Gampong Arongan Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. MIN 5 Aceh Barat ini didirikan pada tahun 1950. Madrasah ini sekarang dikepalai oleh M. Zaidan, S.Pd.I.

1. Sarana dan Prasarana MIN 5 Aceh Barat

Berdasarkan data yang di peroleh dari dokumen MIN 5 Aceh Barat diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 5 Aceh Barat dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 5 Aceh Barat

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Belajar	6
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang P3K	1
	Jumlah	11

Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Aceh Barat, (2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 5 Aceh Barat sudah memadai untuk proses belajar mengajar.

2. Keadaan Guru

Tenaga guru MIN 5 Aceh Barat secara keseluruhan berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 8 orang guru tetap dan 6 orang guru honorer dan 2 orang tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data Guru MIN 5 Aceh Barat

No.	Nama	Jumlah
1.	Guru tetap	8
2.	Guru tetap Yayasan	-
3.	Guru tidak tetap	-
3.	Guru Honorer	6
4.	Tenaga Kependidikan	2
Jumlah		16

Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Aceh Barat, (2018)

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 5 Aceh Barat sebanyak 68 orang siswa yang terdiri dari 30 laki-laki dan 38 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 5 Aceh Barat

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	I	1	9	10
2.	II	I	7	4	11
3.	III	I	5	6	11
4.	IV	I	6	3	9
5.	V	I	5	11	16
6.	VI	I	6	5	11
Jumlah Total		6	30	38	68

Sumber Data: Dokumentasi MIN 5 Aceh Barat, (2018)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran untuk 3 kali pertemuan, dalam hal ini peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu:

- a) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan
- b) Menentukan jumlah siklus yang dilakukan yaitu terdiri dari 3 siklus.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Menyiapkan Lembar kerja peserta didik dan soal *posttest*.
- e) Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru

2) Tahap Pelaksanaan

Segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian telah dipersiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada hari Senin tanggal 20 November 2018 peneliti melakukan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP 1.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam menanyakan kabar siswa mengajak siswa untuk berdoa, selanjutnya guru mengkondisikan kelas. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari-hari dan

memberikan motivasi yaitu manfaat belajar hari ini, guru juga menyampaikan tujuan ,langkah pembelajaran kemudian guru memberikan teks cerita dan menyuruh siswa untuk menceritakan kembali isi cerita.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini, pada tahap ini guru membagikan siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 3 orang perkelompok, kemudian guru memotivasi siswa dengan menanyakan sebuah pertanyaan tentang proses siklus air, guru mulai memberikan teks bacaan kepada siswa guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tersebut, setiap kelompok membacakan teks bacaan sesuai dengan perintah guru siswa menentukan inti ,awal ,dan akhir cerita. Guru menunjukkan sebuah media yaitu media piramida cerita dan memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan media tersebut, selanjutnya guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok, guru membagikan media piramida kepada tiap kelompok, dan tiap kelompok mempersentasikan yaitu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita, tiap kelompok siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi. selanjutnya memberikan apresiasi kepada kepada setiap kelompok, guru juga menjelaskan hal-hal yang menjadi koreksi dari guru. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dari yang belum di pahami, yang terakhir guru memberikan teks bacaan dan media untuk kepada setiap kelompok.

Pada tahap terakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang sudah di pelajari, memberikan penguatan materi, guru melakukan refleksi, materi yang akan datang, dan penutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Tahapan Observasi

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan (observasi). Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh guru wali kelas V yaitu Ibu Kartini S.Pd.I.

a) Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sap	4
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa	4
3	Guru mengkondisikan kelas	3
4	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari-hari	2
5	Guru memberi motivasi dengan menanyakan manfaat belajar hari ini	2
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3
7	Guru mengadakan <i>pretes</i>	3
8	Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok	2
9	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan proses siklus air	2
10	Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa	3
11	Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang terjadinya hujan dengan tepat dan bena	3
12	Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita	2
13	Guru menjelaskan sebuah contoh media piramida cerita	2
15	Guru membagikan media piramida cerita	3
16	Guru membagikan LKPD	3
17	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	2
18	Guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi	3
19	Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi media piramida cerita	2
20	Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk	2

No	Aktivitas Guru	Skor
	menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa runtut	
21	Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita	3
22	Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya	3
23	Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru	2
24	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum di pahami	3
25	Guru memberikan soal Postest	3
26	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi	2
27	Guru memberikan penguatan maateri	3
28	Guru member refleksidengan menanyakan pelajaran hari ini	3
29	Guru menyampaikan materi yang akan datang	3
30	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup	3
Jumlah		78

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat, (2018)

$$P = \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{78}{120} \times 100\% = 65\%$$

keterangan:

1 = Baik Sekali	: 86-100
2 = Baik	: 71-85
3 = Cukup	: 60-71
4 = Kurang	: 50-59
5 = Gagal	: 0-49

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan

pemanfaatan media piramida cerita pada siklus I masih sangat rendah dengan persentase 65%, dan masih dalam kategori cukup.

4) Refleksi Siklus 1

Secara umum refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I maka yang direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menyampaikan apersepsi dengan baik
		Kurang mampu memotivasi siswa mengaitkan materi dengan kehidupan siswa	Pada pertemuan selanjutnya Guru lebih secara detail dalam memberikan motivasi
		Kurang mampu mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam mengajukan pertanyaan
		Kurang mampu menjelaskan contoh piramida dengan baik	Pada pertemuan selanjutnya guru akan menjelaskan contoh piramida dengan menarik
		Kurang mampu menegaskan untuk berdiskusi dalam kelompok	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih tegas dalam dan mengarahkan siswa dalam berdiskusi
		Kurang mampu dalam menyimpulkan pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih tegas dalam menyimpulkan, dan memberikan penguatan materi.
2	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mampu dalam menjawab apersepsi dari guru	Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan apersepsi dengan baik dan menarik
		Siswa kurang mampu dalam menceritakan	Pertemuan selanjutnya guru akan memberi lebih

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
		kembali isi cerita dengan baik dan benar	pemahaman tentang bagaimana cara menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media
		Siswa kurang memberi tanggapan dalam kelompoknya	Pertemuan selajutnya guru diharapkan dapat memancing respon siswa untuk memberikan tanggapan

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat, (2018)

5) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. siklus II terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan(observasi), refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I penelitian yang ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan ke siklus II. Sebelum melaksanakan ke siklus yang ke II peneliti juga mempersiapkan bahan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan RPP
- b) Mempersiapkan media pembelajaran
- c) lembar kerja peserta didik dan tes
- d) lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II di lakukan tanggal 21 November 2018 dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan siklus I yang dibagi dalam 3 tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucap salam menanyakan kabar siswa mengajak siswa untuk berdoa, selanjutnya guru mengkondisikan kelas. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi yaitu manfaat belajar hari ini.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini, pada tahap ini guru membagikan siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 3 orang perkelompok, kemudian guru memotivasi siswa dengan menanyakan sebuah pertanyaan tentang manfaat air dalam kehidupan guru mulai memberikan teks bacaan kepada siswa guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tersebut, setiap kelompok membacakan teks bacaan sesuai dengan perintah guru siswa menentukan inti, awal dan akhir cerita. Guru menggali pengetahuan siswa tentang sebuah media yaitu media piramida cerita dan memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan media tersebut, selanjutnya guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok, guru membagikan media piramida kepada tiap kelompok, dan tiap kelompok mempresentasikan yaitu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita, tiap kelompok siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi. selanjutnya memberikan apresiasi kepada setiap kelompok, guru juga menjelaskan hal-hal yang menjadi koreksi dari guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dari yang belum di pahami, yang terakhir guru memberikan teks bacaan dan media untuk kepada setiap kelompok.

Pada tahap terakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang sudah di pelajari, memberikan penguatan materi, guru melakukan refleksi, materi yang akan datang, dan penutup pembelajaran dengan doa dan salam

3) Tahapan Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh Guru wali Kelas V yaitu Ibu Kartini S.Pd.I.

b) Aktivitas Guru dalam siklus II

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa	4
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa	4
3	Guru mengkondisikan kelas	3
4	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari-hari	3
5	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini	3
6	Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok	4
7	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat air dalam kehidupan	3
8	Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa	4
9	Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang kancil tidak suka hujan	4
10	Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti, dan akhir cerita	3
11	Guru menggali pengetahuan siswa tentang media piramida cerita	2
12	Guru memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan media piramida cerita	3
13	Guru membagikan media piramida cerita	3
14	Guru membagikan LKPD	4
15	Guru membimbing siswa dan mengarahkan dalam mengerjakan LKPD	3

No	Aspek yang diamati	Skor
16	Guru menugaskan kepada siswa berdiskusi dalam kelompok	3
17	Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi media piramida cerita	2
18	Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut	3
19	Guru memberikan kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya yang telah memaparkan hasil kelompoknya kedepan	3
20	Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah maju kedepan	3
21	Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru	2
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum di pahami	2
23	Guru memberikan soal <i>Posttes</i>	4
24	guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan tentang materi hari ini	3
25	Guru memberikan penguatan	3
26	Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran hari ini	4
27	Guru menyampaikan materi yang akan datang	4
28	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup	4
Jumlah		90

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat 22 November Tahun 2018

$$P = \frac{\text{Skor Capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{90}{112} \times 100\% = 80.35\%$$

Keterangan :

1 = Baik Sekali : 86-100

2 = Baik : 71-85

3 = Cukup : 60-71

4 = Kurang : 50-59

5 = Gagal : 0-49

Berdasarkan observasi pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dalam proses pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita pada siklus II mendapatkan persentase 80,35%. Berdasarkan Kategori penilaian persentase 80,35% berada pada kategori baik. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu 65% yang berada dalam kategori cukup.

4) Refleksi siklus II

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus kedua untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus II maka yang harus di revisi sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Hanya mampu mengajak siswa untuk berkerja sama dalam kelompok	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih tegas membentuk siswa kerja sama dalam kelompoknya
		Hanya mampu membuat suasana kelas jadi menyenangkan	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih tegas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas
	Aktivitas siswa	Siswa sudah mampu sedikit dalam menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita dengan bahasa yang runtut	Pertemuan selanjutnya guru akan mepertegaskan lagi keterampilan siswa dalam berbicara yaitu menceritakan kembali isi cerita
		Siswa sudah mampu memberi tanggapan terhadap materi menceritakan manfaat	Pertemuan selanjutnya guru akan akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
		air dalam kehidupan	terhadap materi yang dipelajari
3	Kemampuan siswa dalam berbicara	Masih 5 siswa yang belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan belum memahami dari teks yang sudah dibacakan,	Pada tahap selanjutnya guru akan berusaha untuk lebih fokus membimbing siswa dalam membaca teks cerita
		siswa kurang berani dalam berbicara, pada saat menceritakan kembali isi cerita masih dan mencampur adukkan antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah	Pertemuan selanjutnya guru membimbing siswa dan mengarahkan siswa bagaimana menggunakan bahasa Indonesia dengan baik

6) Siklus III

Kegiatan yang disajikan pada siklus III meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus III yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus II yang berdasarkan pada refleksi dan pengamatan. sebelum melakukan penelitian, penelitian menyiapkan beberapa instrumen penelitian, yaitu RPP, LKPD, lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes kemampuan belajar siswa dan mempersiapkan media.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada tanggal 22 April 2018 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup hampir sama dengan kegiatan pada siklus II.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam menanyakan kabar siswa mengajak siswa untuk berdoa, selanjutnya guru mengkondisikan kelas. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi yaitu manfaat belajar hari ini.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini, pada tahap ini guru membagikan siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 3 orang perkelompok, kemudian guru memotivasi siswa dengan menanyakan sebuah pertanyaan tentang cara pencegahan air tidak tercemar, guru mulai memberikan teks bacaan kepada siswa guru menyuruh siswa untuk membacakan teks tersebut, setiap kelompok membacakan teks bacaan sesuai dengan perintah guru siswa menentukan inti ,awal ,dan akhir cerita. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok, guru membagikan media piramida kepada tiap kelompok, dan tiap kelompok mempresentasikan yaitu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita, tiap kelompok siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi. Selanjutnya memberikan apresiasi kepada setiap kelompok, guru juga menjelaskan hal-hal yang menjadi koreksi dari guru. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dari yang belum di pahami, yang terakhir guru memberikan teks bacaan dan media untuk kepada setiap kelompok.

Pada tahap terakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang sudah di pelajari, memberikan penguatan materi, guru melakukan refleksi, materi yang akan datang, dan penutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

c) Aktifitas Guru Siklus III

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada siklus III

No	Aktivitas Guru	Skor
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa	4
2	Guru meminta siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa	4
3	Guru mengkondisikan kelas	4
4	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengkaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari-hari	4
5	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini	3
6	Guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok	4
7	Guru memotivasi siswa dengan menanyakan tentang cara pencegahan air tidak tercemar	3
8	Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa	4
9	Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang terjadinya hujan dengan tepat dan benar	3
10	Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita	3
11	Guru membagikan media piramida cerita	4
12	Guru membagikan LKPD	4
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	4
14	Guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	3
15	Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi media piramida cerita	3
16	Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa runtut	3

No	Aktivitas Guru	Skor
17	Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita	3
18	Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya	4
19	Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru	3
20	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum di pahami	3
21	Guru memberikan soal Postest	4
22	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi	3
23	Guru memberikan penguatan	4
24	Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran	4
25	Guru menyampaikan materi yang akan datang	4
26	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup	4
Jumlah		93

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat, 22 November 2018

$$P = \frac{\text{Skor Capaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{104} \times 100\% = 89,42\%$$

Keterangan:

1 = Baik Sekali	: 86-100
2 = Baik	: 71-85
3 = Cukup	: 60-71
4 = Kurang	: 50-59
5 = Gagal	: 0-49

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita menunjukkan nilai persentase yang

diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III meningkat dan termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru siklus ini memperoleh peningkatan dengan nilai 89,42% kategori baik sekali.

4) Tahap Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus III, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus III dapat dilihat pada table 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Tema Sehat Itu Penting persentase 93% kategori baik sekali	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung Dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar dan ketrampilan berbicara siswa pada tema 4 Sehat Itu Penting dalam kategori baik sekali
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan persentase 96% memiliki kategori baik sekali.
3.	Keterampilan siswa dalam berbicara	Keterampilan siswa dalam berbicara dengan pemanfaatan medi piramida cerita sudah mencapai ketuntasan	Ketuntasan dalam kemampuan berbicara Siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita di MIN 5 Aceh Barat sudah mencapai

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
		belajar secara individu sebanyak 13 siswa telah tuntas 86,66%	ketuntasan secara klasikal

2. Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita

a. Siklus I

1) Tahapan Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa di amati oleh Lisa Agustia.

a) Lembar aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa terhadap pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media piramida cerita pada Siklus 1

No.	Aktivitas Siswa	Skor
1.	Siswa menjawab salam dan sapa	4
2.	Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	3
3.	Siswa merapikan kelas	3
4	Siswa menjawab apersepsi dari guru	2
5	Siswa menjawab motivasi dari guru	2
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	3
7	Siswa mengerjakan pretest secara lisan	2
8	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk guru	3
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	2
10	Siswa menerima teks dari guru	3
11	Siswa membacakan teks cerita tentang terjadinya hujan dengan tepat dan benar	3
12	siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang alur cerita dari awal, inti dan akhir	2
13	Siswa memperhatikan penjelasan contoh dari media	2

No.	Aktivitas Siswa	Skor
	piramida cerita	
14	Siswa mendengarkan arahan guru saat guru menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita	2
15	Siswa menerima media kepada setiap kelompok	3
16	Siswa menerima LKPD	3
17	Siswa mendengar bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD	2
18	Siswa berdiskusi dalam kelompok	2
19	Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida	3
20	Perwakilan dari kelompok siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita	2
21	Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil	2
22	Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil	3
23	Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru	2
24	Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami	2
25	Siswa mengerjakan Soal pos Test	2
26	Siswa menyimpulkan materi hari ini	2
27	Siswa mendengarkan penguatan materi	2
28	Siswa menjawab refleksi dari guru	3
29	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru	3
30	Siswa berdoa dan memberi salam penutu	3
Jumlah		75

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 5 Aceh Barat 22 November Tahun 2018

$$P = \frac{\text{Skor Capaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{120} \times 100\% = 62,5\%$$

keterangan :

1 = Baik Sekali : 86-100

2 = Baik : 71-85

3 = Cukup : 60-71

4 = Kurang : 50-59

5 = Gagal : 0-49

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi terhadap aktivitas siswa dengan peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita pada tabel diatas menunjukkan hasil yang di peroleh masih dalam kategori cukup dengan skor persentase 62,5%. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: siswa kurang dalam menjawab pertanyaan guru, siswa kurang memahami cara membuat ilustrasi gambar pada setiap sisi piramida cerita, siswa kurang mampu dalam menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita. kurang memberikan tanggapan, siswa kurang dalam hal menyimpulkan.

b) Lembar aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita Pada siklus II

No	Aspek Yang diamati	Skor
1	Siswa menjawab salam dan sapa	4
2	Siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas	4
3	Siswa merapikan kelas	3
4	Siswa menjawab apersepsi	3
5	Siswa menjawab motivasi dari guru	3
6	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk guru	3
7	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3
8	Siswa menerima teks dari guru	4
9	Siswa membacakan teks cerita tentang kancil yang tidak suka hujan	3
10	Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita	3
11	Siswa mendengarkan arahan saat guru menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita	3

No	Aspek Yang diamati	Skor
12	Siswa menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita	2
13	Siswa menerima media kepada setiap kelompok	3
14	Siswa menerima LKPD	4
15	Siswa mendengarkan bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD	3
16	Siswa berdiskusi dalam kelompok	2
17	Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida cerita	3
18	Perwakilan dari kelompok siswa maju kedepan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita	3
19	Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil	2
20	Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil	4
21	Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru	3
22	Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami	2
23	Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>	4
24	Siswa menyimpulkan materi hari ini	3
25	Siswa mendengarkan penguatan materi	3
26	Siswa menjawab refleksi dari guru	4
27	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru	3
28	Siswa berdoa dan member salam penutup	4
Jumlah		88

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat 22 November 2018

$$P = \frac{\text{Skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{88}{112} \times 100\% = 78,57\%$$

Keterangan:

1 = Baik Sekali : 86-100

2 = Baik : 71-85

3 = Cukup : 60-71

4 = Kurang : 50-59

5 = Gagal : 0-49

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita pada siklus II nilai persentase yaitu 78,57% dengan kategori baik. Adapun aspek yang memperoleh skor yang baik yaitu siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita, siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.

c) Lembar Aktivitas siswa siklus III

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada siklus III

No	Aspek Yang diamati	Skor
1	Siswa menjawab salam dan sapa	4
2	Siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas	4
3	Siswa merapikan kelas	4
4	Siswa menjawab apersepsi	3
5.	Siswa menjawab motivasi dari guru	3
6	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk guru	4
7	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	4
8	Siswa menerima teks dari guru	4
9	Siswa membacakan teks cerita tentang pertualangan air dari hulu ke hilir dengan tepat dan benar	4
10	Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita	4
11	Siswa menerima media kepada setiap kelompok	4
12	Siswa menerima LKPD	4
13	Siswa mendengarkan bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD	3
14	Siswa berdiskusi dalam kelompok	3
15	Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida cerita	4
16	Perwakilan dari kelompok siswa maju kedepan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita	4
17	Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil	3
18	Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil	4
19	Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru	3

No	Aspek Yang diamati	Skor
20	Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami	3
21	Siswa mengerjakan soal <i>postfest</i>	4
22	Siswa menyimpulkan materihari ini	4
23	Siswa mendengarkan penguatan materi	3
24	Siswa menjawab refleksi dari guru	4
25	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru	4
26	Siswa berdoa dan member salam penutup	4
Jumlah		96

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 5 Aceh Barat, 22 November 2018

$$P = \frac{\text{Skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{96}{104} \times 100\% = 92,30\%$$

Kerangan:

1 = Baik Sekali : 86-100

2 = Baik : 71-85

3 = Cukup : 60-71

4 = Kurang : 50-59

5 = Gagal : 0-49

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III adalah 92,30% dengan kategori baik sekali yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah baik sekali dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan dan meningkatkan aspek yang sudah dimiliki, oleh karena itu siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3. Keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida

a. Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung guru memberikan soal dalam bentuk teks cerita dan media piramida cerita yang diikuti oleh 15 orang siswa pada kelas V. Skor hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita pada Siklus I

No	NS	Komponen yang dinilai					Skor siswa	Nilai	T	TT
		Kontak mata	Gerak tubuh	Ekspr-esi	Suar -a	Kecep -atan				
1	S1	2	3	2	3	2	12	60		√
2	S2	2	2	2	3	2	11	55		√
3	S3	3	3	2	3	3	14	70	√	
4	S4	2	2	3	4	2	13	65		√
5	S5	2	3	3	3	2	13	65		√
6	S6	2	2	2	3	1	10	50		√
7	S7	2	2	2	3	1	10	50		√
8	S8	2	2	2	3	2	11	55		√
9	S9	2	3	2	2	1	10	50		√
10	S10	1	4	2	4	3	14	70	√	
11	S11	2	4	3	3	3	15	75	√	
12	S12	2	3	2	3	1	11	55		√
13	S13	2	2	2	3	2	11	55		√
14	S14	2	3	3	3	4	15	75	√	
15	S15	2	2	2	3	2	11	55		√

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat 22 November 2018

Untuk menganalisis data nilai tes akhir berbicara siswa pada siklus1 dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Siswa yang tuntas : $P = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$

Siswa yang tidak tuntas: $P = \frac{11}{15} \times 100\% = 73,33\%$

Keterangan :

1 = Baik Sekali	: 86-100
2 = Baik	: 71-85
3 = Cukup	: 60-71
4 = Kurang	: 50-59
5 = Gagal	: 0-49

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 4 (26,66%) orang siswa yang tuntas berbicara dengan baik dan benar. Dan terdapat 12 orang siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Barat bahwa siswa dikatakan tuntas apabila mencapai jawaban dan kemampuan berbicara siswa minimal 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai 80 % siswa tuntas (ketuntasan klasikal) jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajarnya siswa secara klasikal untuk siklus 1 masih belum tercapai.

b. Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung guru memberikan soal dalam bentuk teks cerita dan media piramida cerita yang diikuti oleh 15 orang siswa pada kelas V. Skor hasil tes siswa pada siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Data hasil Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siklus II

No	NS	Komponen yang dinilai					Skor sisw	Nilai	T	T
		Kontak mata	Gerak tubuh	Ekspr-esi	Suar -a	Kecep -atan				
1	S1	4	3	3	4	3	17	85	√	
2	S2	3	2	3	4	2	14	70	√	
3	S3	4	3	3	2	2	14	70	√	
4	S4	3	2	3	3	2	13	65		√
5	S5	3	3	3	4	2	13	75	√	
6	S6	3	2	2	3	2	15	60		√
7	S7	2	2	2	3	2	11	55		√
8	S8	2	3	2	4	2	13	65		√
9	S9	3	2	3	3	3	14	70	√	
10	S10	4	4	3	3	4	18	85	√	
11	S11	3	4	3	3	3	16	80	√	
12	S12	3	3	3	3	3	15	75	√	
13	S13	3	3	2	2	2	12	60		√
14	S14	3	4	4	4	3	18	85	√	
15	S15	3	3	3	2	3	14	70	√	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat, 22 November 2018

Untuk menganalisis data nilai tes akhir berbicara siswa pada siklus1 dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Siswa yang tuntas: $P = \frac{10}{15} \times 100\% = 66,66\%$

Siswa yang tidak tuntas: $P = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,3\%$

Keterangan :

1 = Baik Sekali : 86-100

2 = Baik : 71-85

3 = Cukup : 60-71

4 = Kurang : 50-59

5 = Gagal : 0-49

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah siswa yang mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita dengan bahasa yang runtut sebanyak 10 orang dengan persentase 66,66% sedangkan 5 orang dengan persentase 33,3% kurang bisa menceritakan kembali isi cerita dengan pemanfaatan media piramida cerita dengan bahasa yang runtut. Oleh karena itu peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita pada siklus II masih belum mencapai katuntasan belajar.

c. Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP III berlangsung guru memberikan soal dalam bentuk teks cerita dan media piramida cerita yang diikuti oleh 15 orang siswa pada kelas V. Skor hasil tes siswa pada siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.15 Hasil Keterampilan Berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita Siklus III

No	NS	Komponen yang dinilai					Skor siswa	Nilai	T	T
		Kontak mata	Gerak tubuh	Ekspr-esi	Suar -a	Kecepatan				
1	S1	4	4	3	4	4	19	95	√	
2	S2	3	3	2	3	3	14	70	√	
3	S3	4	3	3	3	3	16	80	√	
4	S4	3	2	3	3	3	14	70	√	
5	S5	4	3	3	4	3	17	85	√	
6	S6	3	3	2	2	2	12	60		√
7	S7	2	3	2	4	2	13	65		√
8	S8	3	3	3	3	3	15	75	√	
9	S9	3	2	3	4	3	15	75	√	
10	S10	4	3	3	4	4	18	90	√	
11	S11	4	3	3	4	4	18	90	√	
12	S12	3	4	3	4	3	17	85	√	
13	S13	3	3	2	4	3	15	75	√	
14	S14	4	3	3	3	4	17	85	√	
15	S15	3	3	2	3	3	14	70	√	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Barat, 22 November 2018

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Siswa yang tuntas: $P = \frac{13}{15} \times 100\% = 86,66\%$

Siswa yang tidak tuntas: $P = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$

Keterangan :

1 = Baik Sekali : 86-100

2 = Baik : 71-85

3 = Cukup : 60-71

4 = Kurang : 50-59

5 = Gagal : 0-49

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa siswa yang mampu menceritakan kembali isi cerita dengan ketuntasan belajarnya secara individu sebanyak 13 orang atau 86,66% sedangkan 2 orang siswa atau 13,33% kurang mampu dalam menceritakan kembali isi cerita. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita pada siklus III di MIN 5 Aceh Barat terlihat sudah menacapai ketuntasan belajarnya secara klasikal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus III lebih meningkat dari pada siklus II dan siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 26%, pada siklus II meningkat menjadi 66,66% dan siklus ke lebih meningkat menjadi 86,66%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Aktivitas Guru dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Ibu Kartini S.Pd.I guru wali kelas V MIN 5 Aceh Barat. Aktivitas Pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 65% (kategori cukup), sedangkan pada siklus II dengan persentase 80,35% (kategori baik), dan siklus III dengan nilai persentase 86% (kategori baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru mengelola pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita berada pada kategori baik sekali. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan ide, pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan baik berhadapan maupun jarak jauh¹. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, II dan III.

b. Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh teman sejawat yaitu saudara Lisa Agustia. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dengan persentase 62,5% (Kategori cukup), sedangkan

¹ Kushartanti dkk, *Pesona Bahasa*,.....hal.10

pada siklus II dengan dengan persentase 78,57% (kategori baik), sedangkan pada siklus III dengan persentase 92,30% (kategori baik sekali). Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan ide, pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan baik berhadapan maupun jarak jauh². Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 5 Aceh Barat khususnya di kelas V selama proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

c. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita

Untuk melihat keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita, maka peneliti mengadakan tes dalam bentuk lisan pada setiap akhir pertemuan. Peningkatan keterampilan bicara merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimaksudnya. Keterampilan berbicara yang terjadi pada anak dapat dilihat dari bagaimana cara anak tersebut menyampaikan pemikiran atau pendapatnya kepada orang lain karena keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan menyampaikan isi pemikiran atau pendapat kepada orang lain agar terjalin interaksi yang baik dalam suatu situasi.³ Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara, keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70

² Kushartanti dkk, *Pesona Bahasa*....., hal.10

³ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan* ,.....hal.122

untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 4 siswa tuntas (26,66%), sedangkan pada siklus II hanya 10 atau (66,66%) siswa yang mencapai ketuntasan secara individu, sedangkan jika dilihat dari siklus III siswa yang tuntas sebanyak 13 orang atau (86,66%) sedangkan 2 orang siswa belum meningkat keterampilan berbicaranya. Hal ini bermakna pada siklus ini proses peningkatan keterampilan berbicara siswa sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individu maupun secara klasikal dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peningkatan keterampilan berbicara siswa dikelas V MIN 5 Aceh Barat telah tuntas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita siswa kelas V MIN 5 Aceh Barat dapat dikemukakan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita, pada siklus 1 dengan persentase 65% kategori cukup, sedangkan siklus II dengan persentase 80,35% kategori baik dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan persentase 89,42% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam peningkatan keterampilan berbicara dengan pemanfaatan media piramida cerita pada siklus satu dengan persentase 62,5% kategori kurang, sedangkan siklus II 78,57% kategori baik dan pada siklus 3 terjadinya peningkatan dengan persentase 92,30% kategori baik sekali.
3. Keterampilan berbicara siswa dengan pemanfaatan media piramida cerita dengan menggunakan tes pada siklus 1 sebanyak 4 orang siswa yang tuntas dengan persentase 26,66% dengan kategori gagal siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II adanya peningkatan yaitu 10 orang siswa yang tuntas dengan persentase 66,66% dengan kategori cukup siswa yang mencapai ketuntasan dan pada siklus III lebih meningkat 13 orang siswa yang tuntas dengan persentase 86,66% dengan kategori baik sekali siswa yang mencapai ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya dengan menggunakan media piramida cerita dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga dengan adanya media siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kepada kepala madrasah dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah yang dipimpinnya dengan memberikan motivasi kepada guru untuk menggunakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran guna untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Sukma, (2017). Hubungan Kemampuan Menyimak dengan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas III SD Negeri 26 Banda Aceh,” *Skripsi*, Fakultas FKIP Unsyiah.
- Alek dan Achmad. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudjono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad. (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia, edisi ke IV.
- Djunaini Ghony. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: uin Malang.
- Hamzah,dkk. (2016) *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid. (2008) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isnani. (2013) Keterampilan Berbicara Siswa melalui Metode Bermain Peran, pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates,” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Yogyakarta.
- Khundoro Sadhono dkk. (2011). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Grahara Ilmu.
- Kushartanti dkk. (2005) *Pesona Bahasa, Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Kusnandar. (2011) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Maya Hatun Nopus, Desak putu Partima. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui penerapan metode Show and Tell siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa, *Jurnal ilmiah sekolah dasar.Vol.1 (4)*
- Modh Harun dkk. (2006). *Metode Praktis Pembelajaran*. Depok : Intuisi Press.
- Mulyasa. (2012). *E. Kurikulum Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muslich Masnur. (2013). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permana Erwin puetra. (2015) Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar*,2(2).
- Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Resmini, Novi. Dkk. (2009) *Pembinaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*: Bandung: UPI.
- Setyawan Pujiono. (2013). *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhartono. (2005) *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Din*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Suwarti Ningsih. Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui metode bercerita siswa kelas III SD Negri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.2.No. 4.
- Syarif. Cara Membuat Origami Membentuk 3 Dimensi. 2016, diakses dari situs: http://.bikinide.com/2015/06/cara_membuat-origami-box-segitiga-.html 15 September 2018.
- Tarigan. (2009). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- USAID Prioritas. (2018). Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita, di akses pada situs: <http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/826/pandai-bercerita-dengan-piramida-cerita.13> September 2018
- Yunus Abidin. (2012). *Pendidikan Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Rifeka Aditama.
- Yuslida. (2016). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (di Kelas V MIN Rukoh) ,”*Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8774/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-728/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Siska
NIM : 140209003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 September 2018
A. Rektor
Dekan
Muslim Razali



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 11956 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/11 /2018

13 November 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Siska
N I M : 140 209 003
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Rukoh, Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Lr. Keluarga, Kec. Syiah Kuala,
Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 5 Aceh Barat

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Ar. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Saad Farzah Ali

Kode 8755



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 ACEH BARAT
KEC.ARONGAN LAMBALEK KAB.ACEH BARAT
Jln. Meulaboh - Banda Aceh Lama Kode Pos 23652

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-149/Mi.01.03/PP.00.1/11/2018

Sesuai dengan surat Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-11956/Un.08/TU/FTK/TL.00/11/2018 tanggal 13 November 2018 perihal Izin Mengumpul Data Menyusun Skripsi, maka dengan ini Kepala MIN 5 Aceh Barat menerangkan bahwa:

Nama : **SISKA**
NIM : **140 209 003**
Prodi/Jurusan : **PGMI**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Telah diberikan izin untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data terhadap penyelesaian skripsi yang berjudul: "***Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pemanfaatan Media Piramida Cerita Siswa Kelas V MIN 5 Aceh Barat***" dan yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dimaksud pada MIN 5 Aceh Barat.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Arongan, 22 November 2018
Kepala MIN 5 Aceh Barat



M. Zaidan, S.Pd.I
Nip. 197103081998031003

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Aceh Barat
Kelas / Semester	: V/II
Subtema	: Sehat Itu Penting
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Siklus	: I

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak, sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan Isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan menggunakan kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh,(manusia , hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan menggunakan kosakata baku.

PPKN

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dirumah, dan sekolah

- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

MATEMATIKA

- 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat
- 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukann letak objek berdasarkan arah mata angin.

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis diwilayah Indonesia.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Membacakan teks penjelasan cerita tentang proses terjadinya siklus air
- 4.2.1 Menceritakan kembali isi teks penjelasan cerita tentang proses terjadinya siklus air

PPKN

- 3.2.1 Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2.2 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2.1 Menjelaskan prilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap oran tua

MATEMATIKA

- 3.5.1 Menentukan letak benda atau tempat dari denah atau peta.
- 4.8.1 Menggambar denah

IPS

- 3.3.1 Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat
- 4.3.1 Menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan kondisi geografis setempat
- 4.3.2 Mengidentifikasi prilaku-prilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa mampu dapat membacakan teks cerita tentang proses siklus air

2. siswa mampu mampu menceritakan kembali isi cerita tentang proses siklus air

E. MATERI AJAR

Menceritakan Teks Bacaan tentang Proses Siklus Air

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : scientific

Metode :ceramah, diskusi kelompok, penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa 2. siswa mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa 3. guru mengkondisikan kelas 4. guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari 5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran 7. Guru mengadakan pre tes 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menjawab salam dan sapa 2. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. siswa merapikan kelas 4. siswa menjawab apersepsi 5. Siswa menjawab motivasi dari guru 6. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran 7. Siswa mengerjakan pretes secara lisan 	7 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok 9. guru memotivasi siswa dengan menanyakan proses siklus air 10. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa 11. guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang terjadinya hujan dengan tepat dan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru 9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 10. Siswa menerima teks dari guru 11. Siswa membacakan Teks cerita tentang terjadinya hujan dengan tepat dan benar 	50 Menit

	<p>12. Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita</p> <p>13. Guru menunjukkan sebuah contoh media piramida cerita</p> <p>14. Guru memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan media piramida cerita</p> <p>15. Guru membagikan media piramida cerita</p> <p>16. guru membagikan LKPD</p> <p>17. Guru membimbing siswa dan mengarahkan dalam mengerjakan LKPD</p> <p>18. Guru menugaskan kepada siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>19. guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi piramida cerita</p> <p>20. guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut</p> <p>21. Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita</p> <p>22. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya di depan</p> <p>23. Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru</p> <p>24. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p>	<p>12. Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita</p> <p>13. Siswa memperhatikan contoh piramida cerita dari guru</p> <p>14. Siswa mendengarkan arahan saat guru menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita</p> <p>15. Siswa menerima media kepada setiap kelompok</p> <p>16. Siswa menerima LKPD</p> <p>17. Siswa mendengar bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD</p> <p>18. siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>19. Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida cerita</p> <p>20. Perwakilan dari kelompok siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita</p> <p>21. Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil</p> <p>22. Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil</p> <p>23. Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru</p> <p>24. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami</p>	
--	--	---	--

	25. Guru memberikan Soal Postest	25. siswa mengerjakan Soal post test	
Penutup	26. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan tentang materi hari ini 27. Guru memberikan penguatan 28. Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran hari ini 29. Guru menyampaikan materi yang akan datang 30. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup	26. Siswa menyimpulkan materi hari ini 27. Siswa mendengarkan penguatan materi 28. Siswa menjawab refleksi dari guru 29. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 30. Siswa berdoa dan memberi salam penutu	13 menit

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : piramida cerita, pensil warna

Alat : spidol, papan tulis

Sumber :

Buku guru tematik, kelas V, Makanan Sehatku

Buku siswa Tematik, Kelas V, Makanan Sehatku

I. PENILAIAN

1. penilaian sikap : teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
2. penilaian keterampilan : tes lisan , proses penugasan dalam kelompok , pengamatan selama dalam proses pembelajaran.

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Penilaian Tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung jawab				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	T1												
2	T2												
3	T3												
4	T4												
5	T5												

Keterangan

1 = kurang , 2 = cukup, 3 =baik, 4 = sangat baik

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

a. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian berbicara

No	Komponen yang di nilai	Kriteria	Skor	Skor siswa
1	Kontak Mata	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
2	Gerak tubuh	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
3	Ekspresi	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
4	Suara	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
5	Kecepatan	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√

keterangan :

1 = kurang , 2 = cukup , 3 = cukup, 4 = sangat baik

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% = \text{skor akhir}$$

Aceh Barat, 14 November 2018

Peneliti

Siska



LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk Umum:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. tulis nama dan kelas pada bagian atas kertas yang tersedia
3. bacalah dengan seksama teks bacaan di bawah ini kemudian ceritakan kembali cerita dengan menggunakan media piramida cerita, gunakan kalimat yang mudah dipahami, berceritalah dengan menarik agar teman-temanmu tertarik mendengarnya!

TERJADINYA HUJAN

Konon pada zaman dahulu kala, hidup seorang laki-laki yang bernama Fusha. Fusha adalah seorang penjaga api, pada suatu hari Fusha mencari kayu bakar di hutan bakau menuju danau. Di tengah pencariannya, tiba-tiba terdengar suara wanita.” hai kamu yang berada disana sedang apa? wanita itu menyahut pria sedang mencari kayu bakar tersebut. Sahutan itu membuat syaraf Fusha bereaksi untuk menoleh ke sumber suara. Di depan mata Fusha sekarang terlihat sosok wanita cantik, berambut lurus dan panjang, memakai gaun polos berwarna putih ke biru-biruan. Disaat itulah pertama kalinya penjaga api dan penjaga air bertemu. saya sedang mencari kayu bakar, balas fusha. api” wanita itu sedikit bingung seolah tersihir dengan kecantikannya memaksakan Fusha memperkenalkan dirinya,” perkenalkan nama saya Fusha, sang penjaga api,” Fusha melanjutkan, “

api melambangkan semangat dan keberanian. Kayu bakar diperlukan agar tetap api masih ada.” oh jadi begitu, perkenalkan nama saya Aira, saya adalah penjaga air. air merupakan symbol ketenangan dan kedamaian.” Aira memperkenalkan dirinya, setelah fusha sudah cukup untuk mengumpulkan kayu bakar yang ia perlukan. fusha pulang ketempat asalnya. mereka belum menyadari bahwa mereka saling mencintai sejak pandangan pertama.

Keesokan harinya Fusha masih penasaran dengan sosok penjaga air yang kemarin ia temui. hasrat ingin mengenal Aira lebih jauh membuat fusha mencari kayu bakar ditempat yang sama, berharap dapat menemui penjaga air itu lagi. sesampainya fusha disana, fusha pun melihat Aira sudah menunggu ditepi danau tersebut. begitu pula keesokan harinya, mereka bertemu lagi. dengan senang hati Ara membantu mencari kayu bakar bersama fusha. begitu seterusnya dengan alasan yang sama, mencari kayu bakar. hingga suatu hari fusha bertemu dengan Aira tanpa ada alasan apapun, hanya ingin menemuinya saja. disaat itu juga mereka saling mencintai satu sama lain. Akan tetapi jari Fusha Padam dan jari Aira menguap ketika mereka hendak berpegangan tangan.

Setelah kejadian itu mereka menyadari bahwa sesuatu lagi, walaupun mereka saling mencintai, mereka tidak akan bersatu. jika dipaksakan, mereka berdua akan sama-sama lenyap dari dunia ini. sungguh sangat menyedihkan mereka berdua.

Apalah arti jika kita tidak bisa bersama! ucap Fusha kecewa,” dunia ini tidak adil “ mendengar hal itu Aira berusaha menenangkan Fusha, “ Aku pun sedih kita tidak bisa bersama, tetapi tenangkan dirimu fusha. aku akan membakar

dunia ini, ucap Fusha sambil meninggalkan Aira. dunia ini semakin kering karena tindakan fusha. melihat kekeringan yang terjadi akhirnya aira menangis. Dan tangisan Airalah yang sekarang disebut dengan Hujan.

Cerita Awal



Konon pada zaman dahulu kala, hidup seorang laki-laki yang bernama Fusha. Fusha adalah seorang penjaga api, pada suatu hari Fusha mencari kayu bakar di hutan bakau menuju danau. Di tengah pencariannya, tiba-tiba terdengar suara wanita.” hai kamu yang berada disana sedang apa? wanita itu menyahut pria sedang mencari kayu bakar tersebut.sahutan itu membuat syaraf Fusha bereaksi untuk menoleh ke sumber suara. Di depan mata Fusha sekarang terlihat sesosok wanita cantik, berambut lurus dan panjang, memakai gaun polos berwarna putih ke biru-biruan. Disaat itulah pertama kalinya penjaga api dan penjaga air bertemu.

Cerita Inti



Keesokan harinya Fusha masih penasaran dengan sesosok penjaga air yang kemarin ia temui. Hasrat ingin mengenal Aira lebih jauh membuat fusha mencari kayu bakar ditempat yang sama, berharap dapat menemui penjaga air itu lagi. sesampainya fusha disana, fusha pun melihat Aira sudah menunggu ditepi danau

tersebut. begitu pula kesesokan harinya, mereka bertemu lagi, dengan senang hati Ara membantu mencari kayu bakar bersama fusha. begitu seterusnya dengan alasan yang sama, mencari kayu bakar. hingga suatu hari fusha bertemu dengan Aira tanpa ada alasan apapun, hanya ingin menemuinya saja. Disaat itu juga mereka saling mencintai satu sama lain. Akan tetapi jari Fusha Padam dan jari Aira menguap ketika mereka hendak berpegangan tangan.

Cerita Akhir



Setelah kejadian itu mereka menyadari bahwa sesuatu lagi, walaupun mereka saling mencintai, mereka tidak akan bersatu. jika dipaksakan, mereka berdua akan sama-sama lenyap dari dunia ini. sungguh sangat menyedihkan mereka berdua. Apalah arti jika kita tidak bisa bersama ucap Fusha kecewa,” dunia ini tidak adil “ mendengar hal itu Aira berusaha menenangkan Fusha, “ Aku pun pun sedih kita tidak bisa bersama, tetapi tenangkan dirimu fusha. aku akan membakar dunia ini, ucap Fusha sambil meninggalkan Aira. dunia ini semakin kering karena tindakan fusha. melihat kekeringan yang terjadi akhirnya aira menangis. Dan tangisan Airalah yang sekarang disebut dengan Hujan.

Soal Post Test

PETUNJUK UMUM

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Bacalah dengan seksama teks bacaan dibawah ini kemudian ceritakan kembali isi cerita tersebut!

AWAN DAN HUJAN

Suatu hari butiran-butiran air sedang asyik bermain di lautan. Mereka bernyanyi berloncat-loncatan diatas laut. Hingga akhirnya pak Matahari muncul, halo semuanya, hari ini aku sangat bahagia sekali. Karena pak Matahari bahagia, dia bersinar sangat terang hingga membuat para butiran air yang sedang bermain pun jadi kepanasan, aduh pak, sangat panas, kata butiran air yang sedang bermain. Pak matahari pun bilang aduh gimana ya caranya, soalnya aku lagi bahagia sekali hari ini, gimana kalau kita naik ke keatas, keatas mana?, keatas awan, kata salah satu butiran air, kalau kita naik ke atas awan kita tidak akan kepanasan lagi,

Kemudia butiran-butiran air itu langsung naik ke atas awan, dan tibalah mereka diatas awan, nah ternyata benar diatas awan mereka tidak akan kepanasan lagi, ih asik disini sejuk kita bisa bermain, kata mereka, nah kemudia mereka melanjutkan kembali bermain berlompat-lompatan sambil bernyanyi diatas awan, tapi ternyata justru awan yang terganggu, aduh memangnya kalian kira tidak berat apa kan sakit badanku dilompat-lompat begitu, kata si awan, aduh habisnya diatas ini enak awan, kami jadi bisa bermain dengan sejuk, nah awalnya siawan masih bisa menahan supaya dia kuat supaya teman airnya merasa senang bermain diatas badannya tapi lama

kelamaan dia sudah tidak kuat lagi menahan beban para butiran air yang semakin banyak diatas badannya hingga akhirnya awannya pun merasa marah, karena awannya sudah marah maka awan berganti gelap. aku semakin tidak kuat teriak siawan, sudah-sudah kalian menjadi semakin kebawah.

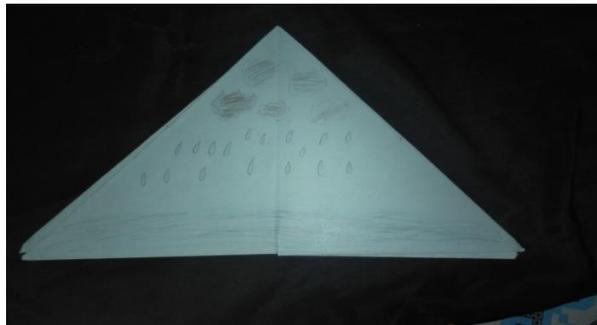
Akhirnya awan pun melepas butiran-butiran air itu kembali kebawah. butiran itupun kembali keatas lautan tapi sekarang tidak panas lagi, karena biasanya jika terjadinya hujan matahari sudah ditutup awan.

Cerita Awal



Suatu hari butiran-butiran air sedang asyik bermain di lautan. Mereka bernyanyi berloncat-loncatan diatas laut. Hingga akhirnya pak Matahari muncul, halo semuanya, hari ini aku sangat bahagia sekali. Karena pak Matahari bahagia, dia bersinar sangat terang hingga membuat para butiran air yang sedang bermain pun jadi kepanasan, aduh pak, sangat panas, kata butiran air yang sedang bermain.

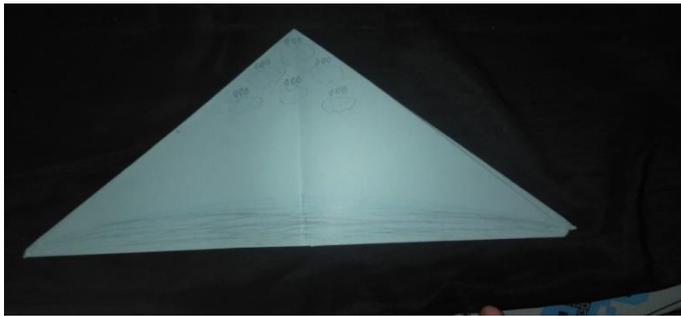
Cerita Inti



Kemudia butiran-butiran air itu langsung naik ke atas awan, dan tibalah mereka diatas awan, nah ternyata benar diatas awan mereka tidak akan kepanasan lagi, ih asik disini sejuk kita bisa bermain, kata mereka, nah kemudia mereka melanjutkan kembali bermain berlompat-lompatan sambil bernyanyi diatas awan, tapi ternyata justru awan yang terganggu, aduh memangnya kalian kira tidak berat apa kan sakit

badanku dilompat-lompat begitu, kata si awan, aduh habisnya diatas ini enak awan, kami jadi bisa bermain dengan sejuk, nah awalnya siawan masih bisa menahan supaya dia kuat supaya teman airnya merasa senang bermain diatas badannya tapi lama kelamaan dia sudah tidak kuat lagi menahan beban para butiran air yang semakin banyak diatas badannya hingga akhirnya awannya pun berasa marah, karena awannya sudah marah maka awan berganti gelap. aku semakin tidak kuat teriak siawan, sudah-sudah kalian menjadi semakin kebawah.

Cerita Akhir



Akhirnya awan pun melepas butiran-butiran air itu kembali kebawah. butiran itupun kembali keatas lautan tapi sekarang tidak panas lagi, karena biasanya jika terjadinya hujan matahari sudah ditutup awan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIN 5 Aceh Barat
Kelas / Semester : V/ 1
Subtema : Sehat Itu Penting
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Siklus : II

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak, sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan Isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan menggunakan kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh,(manusia , hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan menggunakan kosakata baku.

PPKN

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dirumah, dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

MATEMATIKA

- 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat
- 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Membacakan teks penjelasan cerita tentang manfaat air dalam kehidupan makhluk hidup secara lisan maupun tulisan
- 4.2.1 Menceritakan kembali isi teks penjelasan cerita tentang manfaat air dalam kehidupan makhluk hidup secara lisan maupun tulisan

PPKN

- 3.2.1 Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2.2 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2.1 Menjelaskan perilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap orang tua

MATEMATIKA

- 3.5.1 Menentukan letak benda atau tempat dari denah atau peta.
- 4.8.1 Menggambar denah

IPS

- 3.3.1 Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat
- 4.3.1 menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat
- 4.3.2 Mengidentifikasi perilaku-prilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membacakan dan teks cerita tentang manfaat air dalam kehidupan makhluk hidup dengan lisan maupun tulisan
2. siswa mampu menceritakan kembali teks cerita tentang manfaat air dalam kehidupan makhluk hidup dengan lisan maupun tulisan

E. MATERI AJAR

Menceritakan cerita tentang manfaat air dalam kehidupan baik secara lisan maupun tulisan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa 2. siswa mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa 3. guru mengkondisikan kelas 4. guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari 5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menjawab salam dan sapa 2. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. siswa merapikan kelas 4. siswa menjawab apersepsi 5. Siswa menjawab motivasi dari guru 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok 7. guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat air dalam kehidupan 8. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa 9. Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang Kancil tidak suka Hujan 10. Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita 11. Guru menggali pengetahuan siswa tentang media piramida cerita 12. Guru memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan media piramida cerita 13. Guru membagikan media piramida cerita 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru 7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 8. Siswa menerima teks dari guru 9. Siswa membacakan Teks cerita tentang Kancil tidak Suka Hujan 10. Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita 11. siswa menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita 12. Siswa mendengarkan arahan saat guru menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita 13. Siswa menerima media kepada setiap kelompok 	55 Menit

	<p>14. guru membagikan LKPD</p> <p>15. Guru membimbing siswa dan mengarahkan dalam mengerjakan LKPD</p> <p>16. Guru menugaskan kepada siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>17. guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi piramida cerita</p> <p>18. guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut</p> <p>19. Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita</p> <p>20. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya di depan</p> <p>21. Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru</p> <p>22. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>23. Guru memberikan Soal Postest</p>	<p>14. Siswa menerima LKPD</p> <p>15. Siswa mendengar bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD</p> <p>16. siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>17. Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida cerita</p> <p>18. perwakilan dari kelompok siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita</p> <p>19. Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil</p> <p>20. Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil</p> <p>21. Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru</p> <p>22. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami</p> <p>23. siswa mengerjakan Soal pos test</p>	
--	---	--	--

Penutup	24. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan tentang materi hari ini	24. Siswa menyimpulkan materi hari ini	10 Menit
	25. Guru memberikan penguatan	25. Siswa mendengarkan penguatan materi	
	26. Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran hari ini	26. Siswa menjawab refleksi dari guru	
	27. Guru menyampaikan materi yang akan datang	27. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru	
	28. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup	28. Siswa berdoa dan memberi salam penutu	

D. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : piramida cerita, pensil warna

Alat : spidol, papan tulis

Sumber :

Buku guru tematik, kelas V, Makanan Sehatku

Buku siswa Tematik, Kelas V, Makanan Sehatku

E. PENILAIAN

1. penilaian sikap : teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
2. penilaian keterampilan : tes lisan , proses penugasan dalam kelompok , pengamatan selama dalam proses pembelajaran.

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Penilaian Tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung jawab				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	T1												
2	T2												
3	T3												
4	T4												
5	T5												

Keterangan

1 = kurang , 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

a. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian berbicara

No	Komponen yang di nilai	Kriteria	skor	Skor siswa
1	Kontak Mata	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
2	Gerak tubuh	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
3	Ekspresi	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
4	Suara	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
5	Kecepatan	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√

keterangan :

1 = kurang , 2 = cukup , 3 = cukup, 4 = sangat baik

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% = \text{skor akhir}$$

Aceh Barat, 14 November 2018

Peneliti

Siska

Nim.



I. PETUNJUK UMUM

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Bacalah dengan seksama teks bacaan dibawah ini kemudian ceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita!
Berceritalah dengan menarik agar teman-temanmu tertarik mendengarnya!

Si Kancil Yang Tidak Suka Hujan

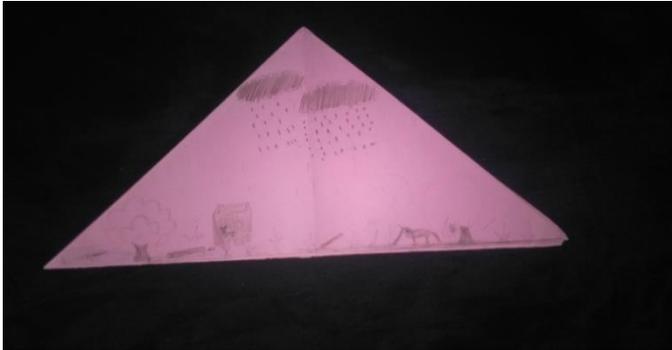
Suatu hari, musim hujan telah tiba. Hujan turun setiap hari, udara berubah menjadi dingin dan banyak binatang yang menghabiskan hari-harinya hanya di dalam rumah. Namun, ada binatang yang sama sekali tidak suka dengan hujan. Binatang tersebut adalah kancil. “ Hujan turun setiap hari, udara sangat dingin. aku sama sekali tidak dapat keluar untuk mencari makanan. Akhirnya, aku harus menahan lapar sepanjang hari. “ keluh kancil.

Pada hari tersebut. seluruh penghuni hutan di undang Bibi Beruang untuk makan bersama dirumahnya termasuk kancil. Hujanpun turun dengan sangat lebat. Pada saat Kancil sudah setengah perjalanan menuju rumah Bibi Beruang, Kancil pun marah-marah pada saat sampai dirumah bibi Beruang. Badannya pun basah semua. cil, kenapa kamu selalu marah-marah ketika hujan turun?” Tanya bibi

Beruang. lihat bi, karena hujan ini. kita tidak bias pergi kemana-mana. karena hujan juga tubuhku jadi basah seperti ini. lihatlah bi, banyak sekali tamu yang tidak datang. Mereka pasti malas untuk pergi keluar rumah pada saat hujan seperti ini.” Kata Kancil. Bibi Beruang hanya tersenyum menanggapi keluhan Kancil,” janganlah kamu jadi binatang yang sombong,” ujar bibi Beruang. Sementara, Kancil kebinungan dengan yang di ucapkan oleh Bibi Beruang.” sombong? Bagaimana mungkin bibi bilang aku sombong?” Tanya Kancil.” kancil, tanpa hujan kita semua tidak akan bisa hidup. Karena hujan memberikan kita air yang sangat melimpah tanpa harus kita minta. Dengan air itu pohon-pohon akan tumbuh dan mendapatkan air yang cukup. sehingga, dapat tumbuh dan berbuah. Buah tersebut dapat kita makan dan kita nikmati. karena hujan juga hutan kita tidak kekeringan.”ujar bibi beruang menjelaskan.

Akhirnya Kancil pun mendengarkan apa yang di katakana bibi Beruang. ia pun merasa sangat malu. benar apa yang dikatakan bibi Beruang, ia tidak pernah mengeluh pada saat hujan turun, justru, ia selalu berdo’a dan bersyukur karena sudah diberikan hujan turun. justru, ia selalu berdoa dan bersyukur karena sudah diberikan hujan. ia selalu brdo’a, semoga hujan tersebut dapat bermanfaat untuk seluruh penghuni hutan dan tumbuhan lainnya yang membutuhkan air.

Cerita Awal



Suatu hari, musim hujan telah tiba. Hujan turun setiap hari, udara berubah menjadi dingin dan banyak binatang yang menghabiskan hari-harinya hanya di dalam rumah. Namun, ada binatang yang sama sekali tidak suka dengan hujan. Binatang tersebut adalah kancil. “ Hujan turun setiap hari, udara sangat dingin. aku sama sekali tidak dapat keluar untuk mencari makanan. Akhirnya, aku harus menahan lapar sepanjang hari. “ keluh kancil

Cerita Inti



Pada hari tersebut. seluruh penghuni hutan di undang Bibi Beruang untuk makan bersama dirumahnya termasuk kancil. Hujanpun turun dengan sangat lebat. Pada saat Kancil sudah setengah perjalanan menuju rumah Bibi Beruang, Kancil

pun marah-marrah pada saat sampai dirumah bibi Beruang. Badannya pun basah semua. cil, kenapa kamu selalu marah-marrah ketika hujan turun?” Tanya bibi Beruang. lihat bi, karena hujan ini. kita tidak bias pergi kemana-mana. karena hujan juga tubuhku jadi basah seperti ini. lihatlah bi, banyak sekali tamu yang tidak datang. Mereka pasti malas untuk pergi keluar rumah pada saat hujan seperti ini.” Kata Kancil.

Cerita Akhir



Akhirnya Kancil pun mendengarkan apa yang di katakana bibi Beruang. ia pun merasa sangat malu. benar apa yang dikatakan bibi Beruang, ia tidak pernah mengeluh pada saat hujan turun, justru, ia selalu berdo'a dan bersyukur karena sudah diberikan hujan turun. justru, ia selalu berdoa dan bersyukur karena sudah diberikan hujan. ia selalu brdo'a, semoga hujan tersebut dapat bermanfaat untuk seluruh penghuni hutan dan tumbuhan lainnya yang membutuhkan air.

Soal Post Test

Petunjuk Umum:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. tulis nama dan kelas pada bagian atas kertas yang tersedia
3. bacalah dengan seksama teks bacaan di bawah ini kemudian ceritakan kembali cerita dengan menggunakan media piramida cerita, gunakan kalimat yang mudah dipahami, berceritalah dengan menarik agar teman-temanmu tertarik mendengarnya!

Ikan Kecil Dan Air

Suatu hari seorang ayah dan anaknya sedang duduk berbincang-bincang di tepi sungai. Sang Ayah berkata kepada anaknya, “Lihatlah anakku, air begitu penting dalam kehidupan ini, tanpa air kita semua akan mati. Pada saat yang bersamaan, seekor ikan kecil mendengar percakapan itu dari bawah permukaan air, ikan kecil itu mendadak gelisah dan ingin tahu apakah air itu, yang katanya begitu penting dalam kehidupan ini.

Kemudian Ikan kecil itu berenang dari hulu sampai ke hilir sungai sambil bertanya kepada setiap ikan yang ditemuinya, “Hai tahukah kamu dimana tempat air berada? Aku telah mendengar percakapan manusia bahwa tanpa air kehidupan akan mati.” ternyata semua ikan yang telah ditanya tidak mengetahui dimana air itu, si ikan kecil itu semakin kebingungan, lalu ia berenang menuju mata air untuk bertemu dengan ikan sepuh yang sudah berpengalaman, kepada ikan sepuh itu ikan kecil ini menanyakan hal yang sama, “Dimakah air?” Ikan sepuh itu menjawab dengan bijak, “Tak usah gelisah anakku, air itu telah mengelilingimu,

kamu bahkan tidak menyadari kehadirannya. Memang benar, tanpa air kita semua akan mati.” dan akhirnya ikan kecil itu terdiam dan dia mengerti sekarang bahwa tanpa air manusia akan mati,

Setelah itu ikan kecil tersebut langsung pergi keluar dengan berjalan pelan pelan dan berfikir apa yang dikatakan oleh ikan sepuh tadi. sesampainya ia ditempatnya ikan kecil tersebut ia menceritakan kepada teman-temannya bahwa kita sebagai makhluk hidup sangat butuh dengan air, tanpa adanya air kita dan manusia akan mengalami kekeringan dan kita juga akan mati, dengan demikian mari kita jaga sungai ini dengan sebaik-baiknya agar tidak tercemar dan kita melindungi setiap yang ada sungai ini

Cerita Awal



Suatu hari seorang ayah dan anaknya sedang duduk berbincang-bincang di tepi sungai. Sang Ayah berkata kepada anaknya, “Lihatlah anaku, air begitu penting dalam kehidupan ini, tanpa air kita semua akan mati. Pada saat yang bersamaan, seekor ikan kecil mendengar percakapan itu dari bawah permukaan air, ikan kecil itu mendadak gelisah dan ingin tahu apakah air itu, yang katanya begitu penting dalam kehidupan ini.

Cerita Inti



Kemudian Ikan kecil itu berenang dari hulu sampai ke hilir sungai sambil bertanya kepada setiap ikan yang ditemuinya, “Hai tahukah kamu dimana tempat air berada? Aku telah mendengar percakapan manusia bahwa tanpa air kehidupan akan mati.” ternyata semua ikan yang telah ditanya tidak mengetahui dimana air itu, si ikan kecil itu semakin kebingungan, lalu ia berenang menuju mata air untuk

bertemu dengan ikan sepuh yang sudah berpengalaman, kepada ikan sepuh itu ikan kecil ini menanyakan hal yang sama, “Dimakah air?” Ikan sepuh itu menjawab dengan bijak, “Tak usah gelisah anakku, air itu telah mengelilingimu, kamu bahkan tidak menyadari kehadirannya. Memang benar, tanpa air kita semua akan mati.” dan akhirnya ikan kecil itu terdiam dan dia mengerti sekarang bahwa tanpa air manusia akan mati,

Cerita Akhir



Setelah itu ikan kecil tersebut langsung pergi keluar dengan berjalan pelan pelan dan berfikir apa yang dikatakan oleh ikan sepuh tadi. sesampainya ia ditempatnya ikan kecil tersebut ia menceritakan kepada teman-temannya bahwa kita sebagai makhluk hidup sangat butuh dengan air, tanpa adanya air kita dan manusia akan mengalami kekeringan dan kita juga akan mati, dengan demikian mari kita jaga sungai ini dengan sebaik-baiknya agar tidak tercemar dan kita melindungi setiap yang ada sungai ini.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIN 5 Aceh Barat

Kelas / Semester : V/ 1

Subtema : sehat itu penting

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Siklus : III

A. KOMPETENSI DASAR

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak, sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan Isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan menggunakan kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh,(manusia , hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan menggunakan kosakata baku.

PPKN

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam kehidupan sehari-hari dirumah, dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

MATEMATIKA

- 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat
- 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Membacakan teks penjelasan cerita pencemaran lingkungan secara lisan maupun tulisan
- 3.2.2 Menceritakan kembali isi teks penjelasan cerita tentang pencemaran lingkungan secara lisan

PPKN

- 3.2.1 Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2.2 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah

- 4.2.1 Menjelaskan perilaku yang sesuai dengan kewajiban terhadap orang tua

MATEMATIKA

- 3.5.1 Menentukan letak benda atau tempat dari denah atau peta.
- 4.8.1 Menggambar denah

IPS

- 3.3.1 Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat
- 4.3.1 menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan kondisi geografis setempat
- 4.3.2 Mengidentifikasi perilaku-prilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa mampu membacakan teks bacaan tentang pencemaran lingkungan.
2. siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan tentang cerita pencemaran lingkungan .

E. MATERI AJAR

Menceritakan tentang cerita pencemaran air lingkungan

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya Jawab, diskusi, ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa 2. siswa mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengkondisikan kelas 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari 5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menjawab salam dan sapa 2. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. siswa merapikan kelas 4. siswa menjawab apersepsi 5. Siswa menjawab motivasi dari guru 	5 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok 7. guru memotivasi siswa dengan menanyakan tentang cara pencegahan air tidak tercemar 8. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa 9. guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang Pertualangan Air dari hulu ke hilir dengan tepat dan benar 10. Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita 11. Guru membagikan media piramida cerita 12. guru membagikan LKPD 13. Guru membimbing siswa dan mengarahkan dalam mengerjakan LKPD 14. Guru menugaskan kepada siswa berdiskusi dalam kelompok 15. guru menugaskan kepada 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru 7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 8. Siswa menerima teks dari guru 9. Siswa membacakan Teks cerita tentang Pertualangan Air dari hulu ke hilir dengan tepat dan benar 10. Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita 11. Siswa menerima media kepada setiap kelompok 12. Siswa menerima LKPD 13. Siswa mendengar bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD 14. siswa berdiskusi dalam kelompok 15. Siswa membuat ilustrasi 	55 Menit

	<p>siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi piramida cerita</p> <p>16. guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut</p> <p>17. Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita</p> <p>18. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya di depan</p> <p>19. Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru</p> <p>20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>21. Guru memberikan Soal Postest</p>	<p>gambar di ke 3 sisi piramida cerita</p> <p>16. Perwakilan dari kelompok siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita</p> <p>17. Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil</p> <p>18. Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil</p> <p>19. Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru</p> <p>20. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami</p> <p>21. siswa mengerjakan Soal posttest</p>	
Penutup	<p>22. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan tentang materi hari ini</p> <p>23. Guru memberikan penguatan</p> <p>24. Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran hari ini</p> <p>25. Guru menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>26. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup</p>	<p>22. Siswa menyimpulkan materi hari ini</p> <p>23. Siswa mendengarkan penguatan materi</p> <p>24. Siswa menjawab refleksi dari guru</p> <p>25. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru</p> <p>26. Siswa berdoa dan memberi salam penutu</p>	10 menit

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : piramida cerita, pensil warna

Alat : spidol, papan tulis

Sumber :

Buku guru tematik, kelas V, Makanan Sehatku

Buku siswa Tematik, Kelas V, Makanan Sehatku

I. PENILAIAN

1. penilaian sikap : teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
2. penilaian keterampilan : tes lisan , proses penugasan dalam kelompok , pengamatan selama dalam proses pembelajaran.

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Penilaian Tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung jawab				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	T1												
2	T2												
3	T3												
4	T4												
5	T5												

Keterangan

1 = kurang , 2 = cukup, 3 =baik, 4 = sangat baik

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

a. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian berbicara

No	Komponen yang di nilai	Kriteria	skor	Skor siswa
1	Kontak Mata	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
2	Gerak tubuh	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
3	Ekspresi	a. Sangat tepat b. Tepat c. Kurang tepat d. Tidak tepat	4 3 2 1	√
4	Suara	a. Sangat tepat b. Tepat	4 3	√

		c. Kurang tepat	2	
		d. Tidak tepat	1	
5	Kecepatan	a. Sangat tepat	4	√
		b. Tepat	3	
		c. Kurang tepat	2	
		d. Tidak tepat	1	

keterangan :

1 = kurang , 2 = cukup , 3 = cukup, 4 = sangat baik

$$\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% = \text{skor akhir}$$

Aceh Barat, 14 November 2018

Peneliti

Siska

Nim



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk Umum

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Bacalah dengan seksama teks bacaan di bawah ini kemudian ceritakan kembali cerita dengan menggunakan media piramida cerita, gunakan kalimat yang mudah dipahami, berceritalah dengan menarik agar teman-temanmu tertarik mendengarnya!

Pertualangan Air dari Hulu Ke Hilir

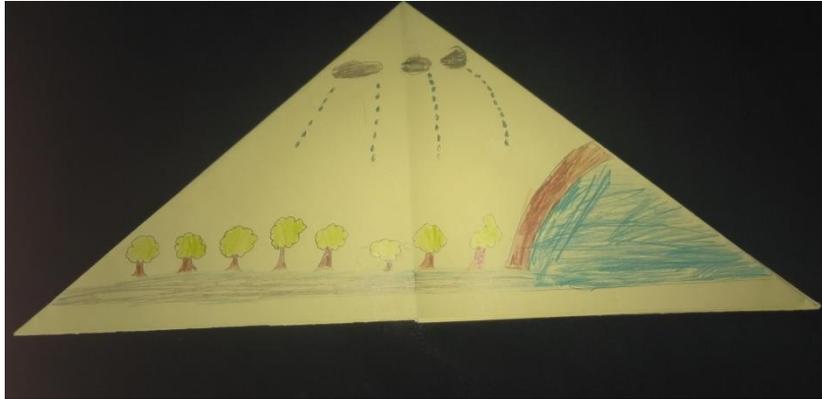
Alkisah turunlah pasukan air ke bumi yang berupa hujan. Sebagian dari mereka berpencah ke bawah tanah, dan sebagian lagi mengalir di permukaan, Mereka melewati hutan.

Tiba-tiba mereka melihat sekelompok manusia sedang menebang pohon di hutan, kalau pohonnya ditebangi airnya akan semakin surut. dan banyak lahan seperti sawah kekeringan lalu mereka terus berjalan. Dan ada beberapa lumpur menempel dibadan mereka. Kemudian mereka melanjutkan perjalanan menuju kota, dan di kota saat air hujan deras datang, air kotor begitu banyak, sehingga menyebabkan permukaan cepat meninggi, akibatnya banjir, para penduduk sedih melihat rumahnya tergenang oleh air. kemudian para pasukan air melanjutkan perjalanannya ke sebuah sungai disana mereka melihat banyaknya aliran tumpahan gas kimia. Mereka kaget melihat air yang ada di sungai berubah total,

tanpa terkecuali limbah racun menempel dibadan mereka. dan pada akhirnya sampailah mereka dihilir, mereka melihat bahwa tempatnya sangat kotor dan mereka berkumpul untuk mencari tau penyebabnya,

Akhirnya mereka menerima solusi bagaimana cara membuat agar lingkungan dapat terjaga. Adapun solusinya yaitu melakukan penanaman kembali hutan yang sudah ditebang, sehingga para petani dapat tersenyum dan penduduk kota pun riang gembira. dan pabrik seharusnya membangun EPAI yaitu, pengelolaan air limbah. sehingga limbah kotor tidak langsung dibuang ke sungai, jadi pasukan air tidak sekotor itu jadi begitu pentingnya air bersih, untuk kehidupan kita semua, dan akhirnya mereka bersih kembali.

Cerita Awal



Alkisah turunlah pasukan air ke bumi yang berupa hujan. Sebagian dari mereka berpencar ke bawah tanah, dan sebagian lagi mengalir di permukaan, Mereka melewati hutan.

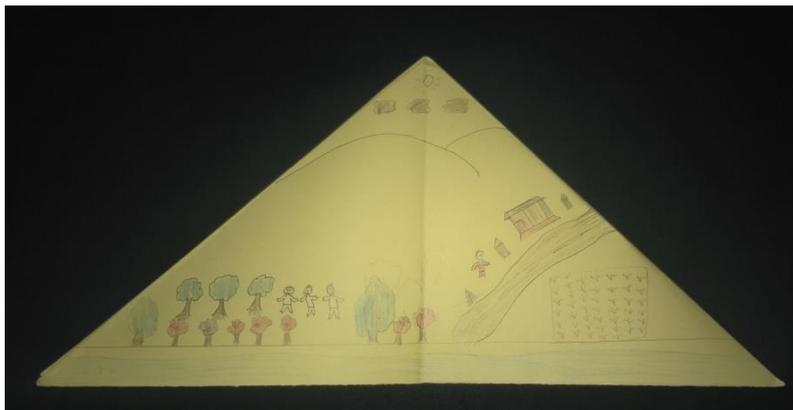
Cerita Inti



Tiba-tiba mereka melihat sekelompok manusia sedang menebang pohon di hutan, kalau pohonya ditebangi airnya akan semakin surut. dan banyak lahan seperti sawah kekeringan lalu mereka terus berjalan. Dan ada beberapa lumpur menempel dibadan mereka. Kemudian mereka melanjutkan perjalanan menuju kota, dan dikota saat air hujan deras datang, air kotor begitu banyak, sehingga

menyebabkan permukaan cepat meninggi, akibatnya banjir, para penduduk sedih melihat rumahnya tergenang oleh air. kemudian para pasukan air melanjutkan perjalanannya ke sebuah sungai disana mereka melihat banyaknya aliran tumpahan gas kimia. Mereka kaget melihat air yang ada disungai berubah total, tanpa terkecuali limbah racun menempel dibadan mereka. dan pada akhirnya sampailah mereka dihilir, mereka melihat bahwa tempatnya sangat kotor dan mereka berkumpul untuk mencari tau penyebabnya.

Cerita Akhir



Akhirnya mereka menerima solusi bagaimana cara membuat agar lingkungan dapat terjaga. Adapun solusinya yaitu melakukan penanaman kembali hutan yang sudah ditebang, sehingga para petani dapat tersenyum dan penduduk kota pun riang gembira. dan pabrik seharusnya membangun EPAI yaitu, pengelolaan air limbah. sehingga limbah kotor tidak langsung dibuang ke sungai, jadi pasukan air tidak sekotor itu jadi begitu pentingnya air bersih, untuk kehidupan kita semua, dan akhirnya mereka bersih kembali.

Soal Post Test

PETUNJUK UMUM

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Bacalah dengan seksama teks bacaan dibawah ini kemudian ceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita!

Berceritalah dengan menarik agar teman-temanmu tertarik mendengarnya!

GAGAK DAN RUBAH

Pada suatu ketika, ada seekor burung gagak yang sedang terbang menikmati udara di sore hari, tiba-tiba gagak melihat rubah sedang berjalan sambil makan sesuatu, kemudian rubah membuang sampah sembarangan diselokan pinggir jalan. Gagak pun turun menghampiri rubah dan bertanya.

Gagak : Rubah, aku tadi melihatmu membuang sampah sembarangan, kamu jangan buang sampah sembarangan nanti bisa banjir.

Rubah : Jangan cerewet kau Gagak!!

kemudia sapi datang lalu menyahut.

Sapi : Kenapa ini, Gagak?

Gagak : Nih si Rubah?, buang sampah di selokan.

Sapi : Apa benar, Rubah?, kamu buang sampah di selokan?

Rubah : Iya benar, , yang lain juga membuang sampah diselokan juga tidak apa-apa.

Gagak : Jadilah contoh buat yang lain, Rubah jangan ikut-ikutan yang lain.

sapi : Iya benar, sampah bisa bikin penyakit, selain itu juga bisa mengakibatkan banjir.

Beberapa hari kemudian hujan yang begitu deras melanda desa rubah, dan akhirnya rumah rubah kebanjiran, ia menyesal atas perbuatannya dan esok harinya rubah menemui gagak dan sapi.

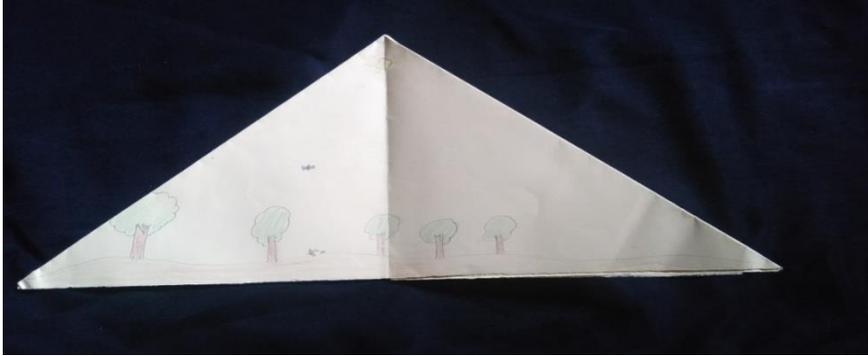
Gagak : selamat pagi, Rubah. tumben kamu kesini ada apa?

Rubah : saya menyesal telah membuang sampah sembarangan, kemarin rumah saya kebanjiran, mulai sekarang saya tidaka akan membuang sampah diselokan lagi. terima kasih teman-teman atas nasehat kalian kemarin.

Gagak & Sapi : iya, sama-sama, sudah menjadi kewajiban kita untuk saling mengingatkan

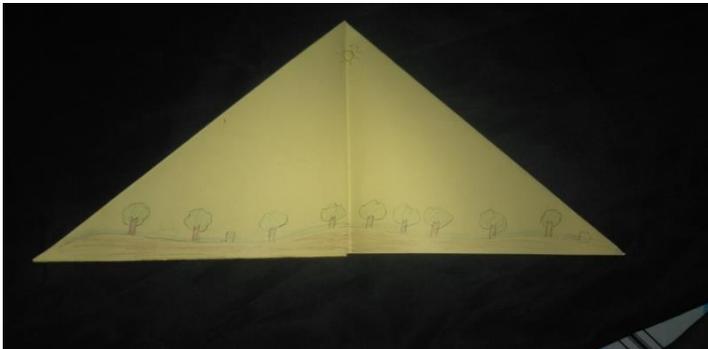
Rubah pun akhirnya menyesal atas perbuatannya, sekarang dia membuang sampah pada tempatnya, dan lingkungan sekitar mereka bersih dan bebas dari banjir.

Cerita Awal



Pada suatu ketika, ada seekor burung Gagak yang sedang terbang menikmati udara di sore hari, tiba-tiba Gagak melihat rubah sedang berjalan sambil makan sesuatu, kemudian rubah membuang sampah sembarangan diselokan pinggir jalan. Gagak pun turun menghampiri Rubah

Cerita Inti



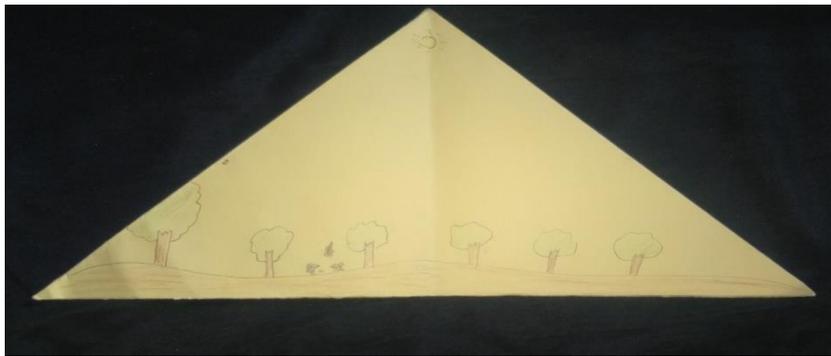
Beberapa hari kemudian hujan yang begitu deras melanda desa Rubah, dan akhirnya rumah Rubah kebanjiran, ia menyesal atas perbuatannya dan esok harinya rubah menemui gagak dan sapi.

Gagak : selamat pagi, Rubah. tumben kamu kesini ada apa?

Rubah : saya menyesal telah membuang sampah sembarangan, kemarin rumah saya kebanjiran, mulai sekarang saya tidak akan membuang sampah diselokan lagi. terima kasih teman-teman atas nasehat kalian kemarin.

Gagak & Sapi : iya, sama-sama, sudah menjadi kewajiban kita untuk saling mengingatkan

Cerita Akhir



Rubah pun akhirnya menyesal atas perbuatannya, sekarang dia membuang sampah pada tempatnya, dan lingkungan sekitar mereka bersih dan bebas dari banjir.

Siklus 1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

Nama Sekolah : Min 5 Aceh Barat
Kelas/ semester : V/ I
Hari /tanggal :
Pertemuan ke : Pertama
Materi pokok : Menceritakan teks bacaan tentang proses siklus air secara lisan maupun tulisan

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak / Ibu:

Keterangan :

1= Kurang baik

2= Cukup baik

3= Baik

4= sangat baik

No	Aspek yang di nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal 1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengkondisikan kelas 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan				

	<p>mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari</p> <p>5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>7. Guru mengadakan pre tes</p>				
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>8. Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok</p> <p>9. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan proses siklus air</p> <p>10. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa</p> <p>11. Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang terjadinya hujan dengan tepat dan benar</p> <p>12. Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita</p> <p>13. Guru menunjukkan sebuah contoh media piramida cerita</p> <p>14. Guru memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan media piramida cerita</p> <p>15. Guru membagikan media piramida cerita</p> <p>16. Guru membagikan LKPD</p> <p>17. Guru membimbing siswa dan mengarahkan dalam mengerjakan LKPD</p> <p>18. Guru menugaskan kepada siswa berdiskusi dalam kelompok</p>				

	<p>19. Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi piramida cerita</p> <p>20. Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut</p> <p>21. Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita</p> <p>22. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya di depan</p> <p>23. Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru</p> <p>24. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>25. Guru memberikan Soal Postest</p>				
	<p>Penutup</p> <p>26. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan tentang materi hari ini</p> <p>27. Guru memberikan penguatan</p> <p>28. Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran hari ini</p> <p>29. Guru menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>30. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup</p>				

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PELAJARAN DENGAN PEMANFAANTAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

Nama Sekolah : Min 5 Aceh Barat
Kelas/ semester : V/ I
Pertemuan ke : Pertama
Materi pokok : Menceritakan teks cerita tentang manfaat air dalam kehidupan secara lisan maupun tulisan
Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak / Ibu:

Keterangan :

1= Kurang baik

2= Cukup baik

3= Baik

4= sangat baik

No	Aspek yang di nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan 1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengkondisikan kelas				

	<p>4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari</p> <p>5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini</p>				
2	<p>Inti</p> <p>6. Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok</p> <p>7. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat air dalam kehidupan</p> <p>8. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa</p> <p>9. Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang Kancil tidak suka Hujan</p> <p>10. Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita</p> <p>11. Guru menggali pengetahuan siswa tentang media piramida cerita</p> <p>12. Guru memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan media piramida cerita</p> <p>13. Guru membagikan media piramida cerita</p> <p>14. guru membagikan LKPD</p> <p>15. Guru membimbing siswa dan megarahkan dalam mengerjakan LKPD</p> <p>16. Guru menugaskan kepada siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>17. guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi</p>				

	<p>piramida cerita</p> <p>18. guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut</p> <p>19. Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita</p> <p>20. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya di depan</p> <p>21. Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru</p> <p>22. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>23. Guru memberikan Soal Postest</p>				
	<p>Penutup</p> <p>26. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan tentang materi hari ini</p> <p>27. Guru memberikan penguatan</p> <p>28. Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran hari ini</p> <p>29. Guru menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>30. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup</p>				

Saran dan komentar pengamat/observer

.....
.....
.....
.....

Pengamat

Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

Nama Sekolah : Min 5 Aceh Barat
Kelas/ semester : V/ I
Pertemuan ke : 1
Materi pokok : Menceritakan teks bacaan tentang proses siklus air
Hari / Tanggal :

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak /
Ibu:

Keterangan :

1= Kurang baik

2= Cukup baik

3= Baik

4= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan 1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa 2. siswa mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengkondisikan kelas 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari				

	5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini				
2	<p>Inti</p> <p>6. Guru membagikan siswa dalam 5 kelompok</p> <p>7. guru memotivasi siswa dengan menanyakan tentang cara pencegahan air tidak tercemar</p> <p>8. Guru membagikan teks bacaan kepada setiap siswa</p> <p>9. Guru menyuruh siswa untuk membacakan teks cerita tentang Pertualangan Air dari hulu ke hilir dengan tepat dan benar</p> <p>10. Guru menyuruh siswa untuk menentukan awal, inti dan akhir cerita</p> <p>11. Guru membagikan media piramida cerita</p> <p>12. guru membagikan LKPD</p> <p>13. Guru membimbing siswa dan mengarahkan dalam mengerjakan LKPD</p> <p>14. Guru menugaskan kepada siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>15. Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat ilustrasi gambar di sisi piramida cerita</p> <p>16. Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut</p> <p>17. Guru memberi kesempatan setiap siswa dalam kelompoknya untuk menanggapi hasil dari menceritakan kembali isi cerita</p> <p>18. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah memaparkan hasil kelompoknya di depan</p>				

	<p>19. Guru menjelaskan hal-hal yang dianggap menjadi koreksi guru</p> <p>20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p> <p>21. Guru memberikan Soal Postest</p>				
3	<p>Penutup</p> <p>22. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan tentang materi hari ini</p> <p>23. Guru memberikan penguatan</p> <p>24. Guru merefleksi dengan menanyakan pembelajaran hari ini</p> <p>25. Guru menyampaikan materi yang akan datang</p> <p>26. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing berdo'a dan memberikan salam penutup</p>				

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

Pengamat

Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Barat
Kelas / Semester : V / I
Pertemuan ke : 1
Materi Pokok : Menceritakan teks bacaan tentang proses siklus air
Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/
Ibu:

Keterangan

1 = Kurang baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang di nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan 1. siswa menjawab salam dan sapa 2. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. siswa merapikan kelas 4. siswa menjawab apersepsi 5. Siswa menjawab motivasi dari guru 6. Siswa mendengarkan guru menyampaikan				

	<p>tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>7. Siswa mengerjakan pretes secara lisan</p>				
2	<p>Inti</p> <p>8. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>10. Siswa menerima teks dari guru</p> <p>11. Siswa membacakan Teks cerita tentang terjadinya hujan dengan tepat dan benar</p> <p>12. Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita</p> <p>13. Siswa memperhatikan contoh piramida cerita dari guru</p> <p>14. Siswa mendengarkan arahan saat guru menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita</p> <p>15. Siswa menerima media kepada setiap kelompok</p> <p>16. Siswa menerima LKPD</p> <p>17. Siswa mendengar bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD</p> <p>18. siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>19. Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida cerita</p> <p>20. Perwakilan dari kelompok siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita</p> <p>21. Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil</p>				

	<p>22. Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru</p> <p>23. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami</p> <p>24. Siswa mengerjakan Soal pos Test</p>				
3	<p>Penutup</p> <p>25. Siswa menyimpulkan materi hari ini</p> <p>26. Siswa mendengarkan penguatan materi</p> <p>27. Siswa menjawab refleksi dari guru</p> <p>28. Siswa mendengarkan materiyang disampaikan guru</p> <p>29. Siswa berdoa dan memberi salam penutu</p>				

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

Pengamat

Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGELOLA
PELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Barat

Kelas / Semester : V / I

Pertemuan ke : 1

Materi Pokok : Menceritakan tentang manfaat air dalam kehidupan

Hari / Tanggal :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/

Ibu:

Keterangan

1 = Kurang baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan 1. siswa menjawab salam dan sapa 2. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. siswa merapikan kelas 4. siswa menjawab apersepsi				

	5. Siswa menjawab motivasi dari guru				
3	<p>Inti</p> <p>6. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>8. Siswa menerima teks dari guru</p> <p>9. Siswa membacakan Teks cerita tentang Kancil tidak Suka Hujan</p> <p>10. Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita</p> <p>11. Siswa mendengarkan arahan saat guru menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita</p> <p>12. siswa menjelaskan tentang penggunaan media piramida cerita</p> <p>13. Siswa menerima media kepada setiap kelompok</p> <p>14. Siswa menerima LKPD</p> <p>15. Siswa mendengar bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD</p> <p>16. siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>17. Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida cerita</p> <p>18. perwakilan dari kelompok siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita</p> <p>19. Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil</p> <p>20. Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok</p>				

	<p>yang sudah tampil</p> <p>21.Siswa mendengarkan hal-hal yang disampaikan guru</p> <p>22.Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami</p> <p>23.Siswa mengerjakan Soal pos test</p>				
3	<p>Penutup</p> <p>24.Siswa menyimpulkan materi hari ini</p> <p>25. Siswa mendengarkan penguatan materi</p> <p>26. Siswa menjawab refleksi dari guru</p> <p>27. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru</p> <p>28. Siswa berdoa dan memberi salam penutup</p>				

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

.....

Pengamat

Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGELOLA
PELAJARAN DENGAN PEMANFAANTAN MEDIA PIRAMIDA CERITA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

Nama Sekolah : Min 5 Aceh Barat
Kelas/ semester : V/ I
Pertemuan ke : Pertama
Materi pokok : Menceritakan tentang cerita pencemaran air secara lisan
maupun tulisan
Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak /
Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang baik
- 2 = Cukup baik
- 3 = Baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan 1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan sapa 2. Siswa mengajak siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengkondisikan kelas 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu dan				

	<p>mengaitkan pengetahuan awal siswa dalam kehidupan sehari</p> <p>5. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan manfaat belajar hari ini</p>				
2	<p>6. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>8. Siswa menerima teks dari guru</p> <p>9. Siswa membacakan Teks cerita tentang Pertualangan Air</p> <p>10. ari hulu ke hilir dengan tepat dan benar</p> <p>11. Siswa secara berkelompok menentukan hal-hal yang penting yang akan dituliskan dalam media piramida cerita</p> <p>12. Siswa menerima media kepada setiap kelompok</p> <p>13. Siswa menerima LKPD</p> <p>14. Siswa mendengar bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan LKPD</p> <p>15. Siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>16. Siswa membuat ilustrasi gambar di ke 3 sisi piramida cerita</p> <p>17. Perwakilan dari kelompok siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa yang runtut dan menggunakan media piramida cerita</p> <p>18. Siswa menanggapi hasil dari kelompok yang tampil</p> <p>19. Siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil</p> <p>20. Siswa mendengarkan hal-hal yang</p>				

	<p>disampaikan guru</p> <p>21. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami</p> <p>22. Siswa mengerjakan Soal posttest</p>				
3	<p>Penutup</p> <p>23. SSiswa menyimpulkan materi hari ini</p> <p>24. Siswa mendengarkan penguatan materi</p> <p>25. Siswa menjawab refleksi dari guru</p> <p>26. Siswa mendengarkan materiyang disampaikan guru</p> <p>27. Siswa berdoa dan memberi salam penutu</p>				

Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

.....

Pengamat

DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWA PADA SAAT PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN PEMANFAATAN MEDIA PIRAMIDA CERITA

guru menyuruh siswa untuk membaca teks cerita tentang hujan

siswa maju kedepan untuk menceritakan kembali isi cerita



Guru menjelaskan contoh media piramida cerita

Siswa membuat ilustrasi gambar di piramida cerita



Siswa mempresentasikan hasilnya didepan



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



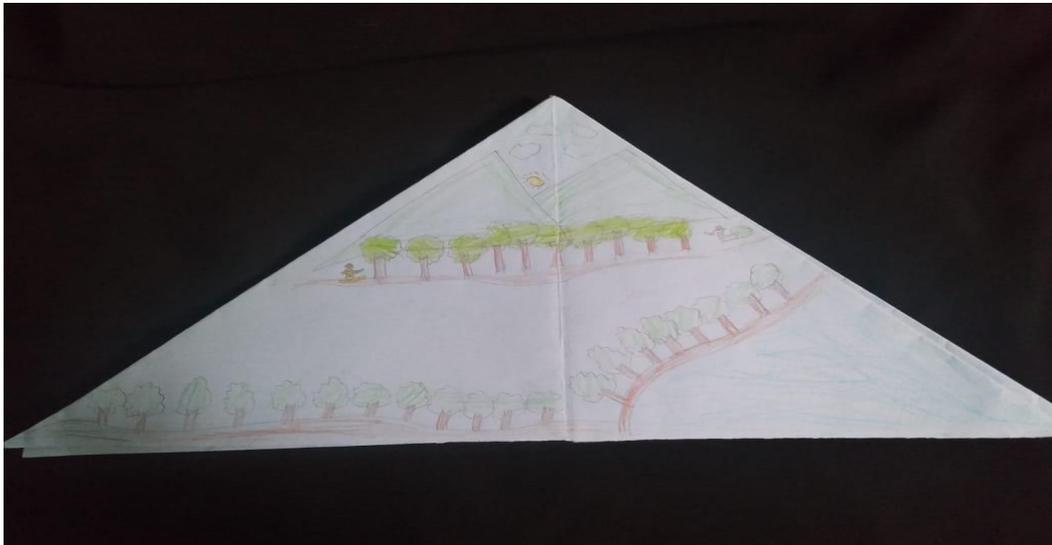
siswa menjawab pertanyaan dari guru



siswa menceritakan kembali isi cerita didepan kelas

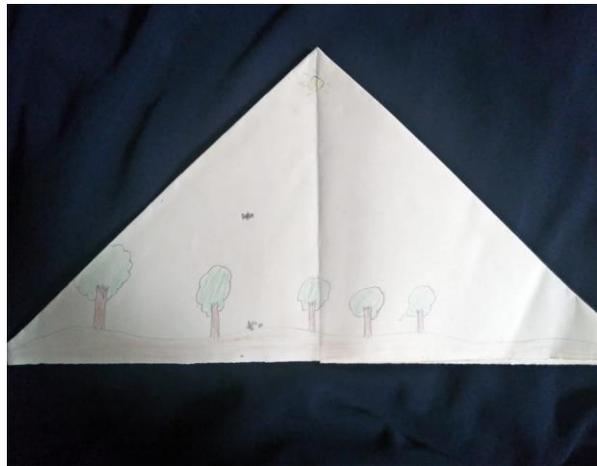


Media Piramida Cerita tentang Pencemaran Air



cerita tentang terjadinya hujan

cerita tentang gagak dan rubah



Daftar Riwayat Hidup

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Siska |
| 2. Nim | : 140209003 |
| 3. Tempat/ Tanggal Lahir | : SP. Lambalek, 15 Januari 1997 |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Kebangsaan/Suku | : Indonesia |
| 7. Status | : Belum Kawin |
| 8. Pekerjaan/NIM | : Mahasiswi |
| 9. Alamat | : Cot Darat |
| 10. Hp/ Email | : 085359000793/ Siskajurisa@gmail.com |
| 11. Nama Orang Tua | |
| a. Ayah | : Jurisa |
| b. Ibu | : Yuslina |
| c. Pekerjaan Ayah | : Tani |
| d. Pekerjaan Ibu | : IRT |
| e. Alamat | : Cot Darat, Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat |
| 12. Pendidikan | |
| a. SD | : SDN Cot Darat Tamat Tahun 2008 |
| b. SLTP | : MTsN Suak Timah Tamat Tahun 2011 |
| c. SLTA | : MAN Suak Timah Tamat Tahun 2014 |
| d. Perguruan Tinggi | : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, masuk Tahun 2014 |

Banda Aceh, 14 Januari 2019

Penulis

Siska